

**PERAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP ANAK PADA
PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI TK SATAP INPRES 1
BALUASE KECAMATAN DOLO SELATAN
KABUPATEN SIGI**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

**SRI ALFIANTI
NIM : 17.1.05.0004**

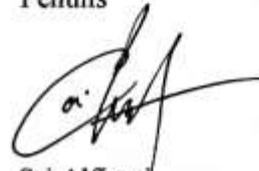
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul **“Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak Pada Pembelajaran Berbasis Daring di TK Satap Inpres 1 Baluase Ketamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi”** ini benar adalah hasil karya penulis sendiri. Jika di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau di buat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 08 Juni 2021 M
27 Syawal 1442 H

Penulis



Sri Alfianti
NIM. 171050004

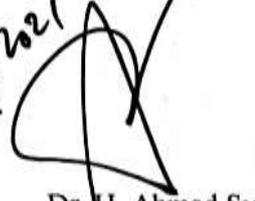
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak Pada Pembelajaran Berbasis Daring di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.” Oleh mahasiswa atas nama Sri Alfianti, NIM: 17.1.05.0004, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diajukan untuk diujikan.

Palu, 08 Juni 2021 M
27 Syawal 1442 H

Pembimbing I,

13
07 2021



Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 19681217 199403 1 003

Pembimbing II,



M. Iksan Kahar, M.Pd
NIP. 19921215 201903 1 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Sri Alfianti NIM: 17.1.05.0004 dengan judul “Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak Dalam Pembelajaran Berbasis Daring di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi” yang telah diujikan oleh Penguji Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 09 Agustus 2021 M yang bertepatan dengan tanggal 30 Dzulhijah 1442 H, dipandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi kriteria Penulisan Karya Ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) dengan beberapa perbaikan.

Palu, 13 September 2021 M
06 safar 1443 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Hikmatur Rahmah, Lc., M. Ed	
Penguji Utama I	Dra. Retoliah, M.Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. Gusnarib, M.Pd	
Pembimbing/Penguji I	Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd	
Pembimbing/Penguji II	M. Iksan Kahar, M.Pd	

MENGETAHUI,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan


Dr. Hamlan, M. Ag
NIP: 19690606 199803 1 002

Ketua Prodi Pendidikan
Islam Anak Usia Dini


Dr. Gusnarib, M. Pd
NIP: 19640707 199303 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Segala puji bagi Allah Swt. karena berkat nikmat kesehatan dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak Pada Pembelajaran Berbasis Daring Di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi”**. Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Shalawat beriring salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad Saw. beserta keluarga, para sahabat, dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk menyempurnakannya, akan tetapi sebagai manusia biasa sudah tentu tidak terlepas dari kesalahan dan kekeliruan karena itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini butuh bantuan berupa dorongan, arahan, kritikan, dan doa dari berbagai pihak, maka dari itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Ayahanda Afion, dan Ibunda Muzria, yang telah membesarkan, mendidik, dan memberi dukungan setiap saat, doa yang selalu dipanjatkan setiap shalat yang mengantarkan penulis mencapai impian. Semua pengorbanan yang telah dilakukan dengan penuh keikhlasan dan kasih sayang

yang tidak bisa dibalas dengan apapun, untuk motivasi yang selalu diberikan sehingga penulis tegar dan kuat menghadapi tantangan selama menuntut ilmu. Pada saudara kandung penulis Sri Mariyanti, Sri Alfiana, Moh Iqra, dan Moh Fikra yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk penyelesaian.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf. S. Pettalongi, M.Pd., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu beserta segenap jajarannya yang telah mendorong dan memberikan kebijakan selama ini dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Hamlan, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Dr. Syahril., M.A. selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi., M.Pd. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Rusdin Husain., M.Pd. selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani Mahasiswa dengan baik.
4. Ibu ketua Program Studi PIAUD Dr. Gusnarib A Wahab., M.Pd. dan Ibu Sekretaris Program Studi PIAUD Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. yang selalu melayani Mahasiswa dengan bijak dan penyayang.
5. Ibu Dra. Retoliah, M.Pd.I., selaku Dosen Penasehat Akademik yang memberi motivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. selaku Pembimbing I dan Bapak M. Iksan Kahar, M.Pd. selaku Pembimbing II yang sangat hebat, penuh kasih sayang dan keikhlasan dalam meluangkan waktunya untuk membimbing Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini sesuai dengan harapan.

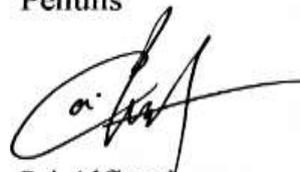
7. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dalam berbagai disiplin keilmuan.
8. Kepala perpustakaan IAIN Palu, Ibu Supiani, S.Ag. serta seluruh staf yang memberikan pelayanan dalam mencari referensi sebagai bahan untuk menulis skripsi.
9. Kepala Sekolah dan Guru TK Satap Inpres 1 Baluase yang telah memberikan kesempatan dan menyambut dengan hangat kedatangan penulis untuk melakukan penelitian di TK Satap Inpres 1 Baluase.
10. Teman-teman Program Studi PIAUD I angkatan 2017 yang berjuang sama-sama saling memberi dukungan satu sama lain dalam penyelesaian. Terkhusus untuk Fatima yang selalu membantu dan memberikan dorongan untuk penyelesaian.

Akhirnya kepada semua pihak penulis mendoakan semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang tidak terhingga. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan selanjutnya agar nantinya skripsi ini berguna dan dapat bermanfaat dalam bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Palu, 08 Juni 2021 M

27 Svawal 1442 H

Penulis



Sri Alfianti

NIM. 171050004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSIS	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
ABSTRAK.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	3
D. Penegasan Istilah/Defenisi Operasional.....	5
E. Garis-Garis Besar Isi.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	9
B. Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak.....	10
C. Pembelajaran Daring pada masa Covid-19	18
D. Tanggung Jawab Guru dalam Pembelajaran Daring	24
E. Kerangka Pikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	32
C. Kehadiran Peneliti	33
D. Jenis dan Sumber Data	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis data	36

G. Pengecekan Keabsahan Data	38
------------------------------------	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Satap Inpres 1 Baluase	40
B. Proses Pembelajaran Daring di TK Satap Inpres 1 Baluaase	46
C. Peran Orang Tua dan Guru dalam Proses Pembelajaran Daring	51
D. Kendala dan Solusi Dalam Proses Pembelajaran Daring di TK Satap Inpres 1 Baluase	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	64
B. Implikasi penelitian.....	65

DAFTAR PUSTAKA	66
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kepala TK Satap Inpres 1 Baluase

Tabel 4.2 Keadaan Sarana di TK Satap Inpres 1 Baluase

Tabel 4.3 Keadaan Prasarana di TK Satap Inpres 1 Baluase

Table 4.4 Jumlah Anak Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.5 Keadaan Guru TK Satap Inpres 1 Baluase

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengajuan Judul Skripsi
2. Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
3. Surat Izin Penelitian Menyusun Skripsi
4. Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi
5. Daftar Hadir Ujian Proposal Skripsi
6. Berita Acara Ujian Proposal Skripsi
7. Kartu Seminar Proposal Skripsi Mahasiswa
8. Buku Konsultasi Pembimbingan Skripsi
9. Pedoman Wawancara
10. Pedoman Observasi
11. Daftar Informan
12. Surat Keterangan Meneliti Dari TK Satap Inpres 1 Baluase
13. Dokumentasi Penelitian
14. Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : SRI ALFIANTI
NIM : 17.1.05.0004
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak Dalam Pembelajaran Berbasis Daring di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

Skripsi ini membahas tentang Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak Pada Pembelajaran Berbasis Daring adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: (1) Bagaimana peran orang tua dan guru dalam pembelajaran daring di TK Satap Inpres 1 Baluase, (2) Bagaimana proses pembelajaran berbasis daring di TK Satap Inpres 1 Baluase.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mendapatkan data yang benar-benar valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua dan guru mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran daring. Anak didik membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari orang tua. Peran orang tua selama pembelajaran daring adalah sebagai fasilitator dan pengganti guru. Peran guru yakni sebagai pendidik, pengajar, dan sumber belajar. Proses pembelajaran di TK Satap Inpres 1 Baluase selama pandemi covid-19 dilakukan secara daring. Pembelajaran berbasis daring yang diterapkan berjalan dengan efektif walaupun pencapaian tujuan tidak mencapai keseluruhan. Dalam pembelajaran ini terdapat hambatan yang dialami oleh orang tua dan guru yakni keterbatasan ekonomi dan pembagian waktu. Adapun solusinya yakni bagi orang tua yang tidak memiliki HP Android maka guru melakukan kunjungan ke rumah orang tua, melaksanakan pembelajaran daring seminggu sekali.

Implikasi penelitian diharapkan guru-guru agar tetap lebih efektif dalam melaksanakan pembelajaran berbasis daring dan tetap menjaga komunikasi dengan baik pada orang tua anak didik agar dapat bekerjasama sehingga pembelajaran berbasis daring jadi lebih efektif. Dan orang tua diharapkan untuk lebih banyak meluangkan waktu untuk mendampingi anak selama belajar daring di rumah.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Covid-19 merupakan virus yang terindikasi sebagai pengembangan virus yang intensitasnya mengalami perubahan signifikan sehingga tergolong sebagai virus baru. Virus ini memberikan dampak yang sangat luar biasa sampai menginfeksi nyaris 100 ribu orang setiap harinya. Pandemi yang berawal dari Wuhan, Tiongkok ini sudah merambah ke 212 negara, sehingga seluruh aktifitas dihentikan termasuk anak-anak sekolah harus belajar di rumah. Pendidikan daring menjadi pelengkap pembelajaran dengan mengerahkan peran orang tua, peran guru dan peran anak dalam menghadapi virus Covid-19.¹

Awal mula saat anak-anak sudah mulai tidak berangkat sekolah orang tua menjadi guru bagi anak-anak menggantikan peran tenaga pendidik di sekolah saat mengikuti anjuran pemerintah untuk tetap berada di rumah akibat virus Corona (Covid-19). Peran orang tua menghadapi era Covid-19 ini sangat penting, pada saat anak mendapatkan materi pelajaran melalui aplikasi WA (*WhatsApp*) dari guru tugas orang tua adalah memberikan pengarahan dan membimbing bagaimana agar anak dapat mencerna dan mengimplementasikan materi tersebut dengan benar.²

Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang ditunjukkan kepada anak yang berusia 0-6

¹Afrillia Fahrina dan Karla Amelia dkk, *Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*, (Cet.1; Aceh; Syiah Kuala University Press, 2020),67-73

² Ibid, 70

tahun untuk membantu anak melewati tugas-tugas perkembangannya dan mempersiapkan anak untuk mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya. Dalam dunia pendidikan, termasuk PIAUD terdapat tri pusat pendidikan yang berperan penting dalam pelaksanaannya. Istilah tri pusat pendidikan ini dicetuskan oleh tokoh pendidikan Indonesia, yaitu Ki Hajar Dewantara. Tri pusat pendidikan tersebut adalah “keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiga lingkungan tersebut saling bersinergi dalam memberikan rangsangan pendidikan kepada anak usia dini”.³

TK Satap Inpres 1 Baluase adalah salah satu sekolah PAUD yang ada di Desa Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. Penulis memilih lokasi ini karena melihat kurangnya pemahaman orang tua terhadap sistem pembelajaran yang dilakukan secara daring dan bagaimana guru mengimplementasikan media pembelajaran melalui daring di TK Satap Inpres 1 Baluase. Penulis ingin mengetahui bagaimana peran orang tua dan guru dalam mendampingi dan mendukung proses belajar anak di rumah.

Dalam pembelajaran berbasis daring, guru juga dituntut harus lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran pada anak agar anak tidak merasa bosan pada saat pembelajaran berlangsung. Namun meskipun anak di dampingi orang tua pada saat mengikuti pembelajaran, hal itu tidak menutup kemungkinan bahwa banyak anak yang belum mengerti tentang apa yang di berikan guru pada mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak

³I Ketut Sudarsana dkk, *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, (Cet.1; Denpasar; Yayasan Kita Menulis, 2020), 11

dalam Pembelajaran Berbasis Daring di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dapat dikemukakan bahwa dalam penelitian ini terdapat suatu masalah yang perlu dipecahkan yaitu:

1. Bagaimana peran orang tua dan guru dalam pembelajaran daring di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi?
2. Bagaimana proses pembelajaran berbasis daring di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui peran orang tua dan guru terhadap anak pada pembelajaran daring di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.
 - b. Untuk mengetahui proses pembelajaran berbasis daring di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.
2. Kegunaan penelitian

- a. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis sebagai alat pengembangan ilmu pengetahuan tentang peran orang tua dan guru

terhadap anak pada pembelajaran berbasis daring agar penulis dapat mengetahui bagaimana orang tua bisa membagi waktu antara pekerjaan dengan pendampingan belajar anak di rumah dan kreatifitas guru dalam memberikan pembelajaran pada masa pandemic covid-19 saat ini di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Anak

- a) Untuk meningkatkan motivasi belajar anak di rumah pada masa pandemi covid-19.
- b) Menjadikan suasana pembelajaran yang menyenangkan bagi anak saat di rumah.

2) Bagi Guru

- a) Peran orang tua sangat penting dalam membantu anak dalam belajar online di rumah dan hal ini dapat memecahkan masalah belajar dimasa pandemi covid-19.
- b) Menjadikan acuan wawasan bagi guru untuk membuat pembelajaran di rumah lebih kreatif dan inovatif.

3) Bagi Orang Tua

Memberikan motivasi untuk mengembangkan karakteristik anak saat belajar di rumah.

4) Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam penelitian yang terkait dengan peran orang tua dan guru terhadap anak pada pembelajaran berbasis daring.

D. Penegasan Istilah

1. Peran Orang Tua

Peran orang tua adalah salah satu pendidik yang ada di rumah. Dalam keadaan yang seperti sekarang ini, orang tua berperan penting untuk mendidik dan mendampingi anak ketika mereka belajar. Orang tua harus bisa mengontrol, mendampingi dan mengarahkan anak untuk menggunakan internet dengan baik dan efisien agar anak belajar secara efektif dan dalam jangkauan orang tua.⁴ Dengan demikian sejatinya peran orang tua tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan anak. Pendidikan anak tidak terbatas hanya berada dibangku sekolah, justru lebih banyak waktu anak di rumah yang membutuhkan pengawasan dan pendampingan orang tua.

2. Peran Guru

Guru adalah pengajar yang ada di sekolah . Sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada anak didik. Sebagai tenaga pendidik professional, guru memiliki tugas utama yaitu untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi anak didik.⁵ Dengan

⁴ Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Cet.I; Serang Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, Rifyal Qurban, 2020), 4

⁵Ibid, 7

demikian guru dituntut dapat proaktif dan membangun pola komunikasi yang baik dengan orang tua. Guru dipaksa keadaan untuk dapat berinovasi dan menuangkan kreatifitasnya dalam membuat media pembelajaran yang dapat diberikan kepada anak didik.

3. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah anak yang baru dilahirkan yaitu usia 0-6 tahun. Usia ini adalah usia yang sangat menentukan dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia.⁶ Dengan demikian sangat penting membentuk karakter anak mulai dari sejak anak lahir agar anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan yang orang tua harapkan.

4. Pembelajaran Berbasis Daring

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Isman “Pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran”.⁷ Dengan demikian kecanggihan teknologi komunikasi dan informasi memudahkan pola komunikasi terbangun antara guru dan orang tua. Penyampaian informasi dapat melalui media sosial seperti whatsapp, telegram, dan sebagainya.

⁶Novan Ardy Wiyan dan Barnawi, *Format PAUD, Konsep Karakteristik dan Implementasi PAUD* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011), 6.

⁷Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Cet, I: Purwodadi: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, CV. Sarnu Untung, 2020), 2

E. Garis-Garis Besar Isi

Dalam memudahkan pembahasan skripsi ini maka penulis membuat garis-garis besar isi skripsi. Skripsi ini terdiri dari lima bab yang setiap babnya terdapat beberapa sub bab, untuk lebih jelasnya penulis menguraikan sub pokok isi bab pembahasan dari skripsi sebagai berikut:

Bab I sebagai pendahuluan yang berisi apa dan mengapa penelitian ini dilakukan dan memberikan gambaran mengenai topik penelitian, oleh karena itu, pada bab pendahuluan memuat, latar belakang sebagai dasar atau titik tolak untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atau pendengar mengenai apa yang disampaikan, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian untuk merumuskan pertanyaan-pertanyaan agar menemukan jawaban-jawaban terhadap pertanyaan penelitian dan untuk menyelidiki keadaan melalui observasi, penegasan istilah yaitu penjelasan makna dari masing-masing kata kunci yang terdapat pada judul penelitian, dan garis-garis besar isi skripsi.

Bab II sebagai kajian teori yang dimana terdapat didalamnya pembahasan tentang sub-sub pokok kajian teori peran orang tua dan guru pada pembelajaran berbasis daring dimasa pandemi COVID-19 dan kerangka pemikiran.

Bab III yaitu metode penelitian, membahas tentang pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian yaitu tempat atau lokasi penelitian dilakukan, kehadiran peneliti yaitu penulis secara langsung mengamati di lokasi yang akan diteliti tersebut, data dan sumber data, teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan ,

teknik analisis data yaitu cara untuk memproses suatu data menjadi informasi sehingga data menjadi mudah dipahami, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV yaitu hasil penelitian, bab ini dijelaskan tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, pengolahan data, dan pembahasan hasil analisis data.

Bab V yaitu penutup, bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan pada kajian dan studi tentang “Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak pada Pembelajaran Berbasis Daring” belum ada yang mengkaji, akan tetapi sudah ada penelitian yang akan menjadi dasar atau rujukan dalam penelitian ini.

Tri Handayani dari Institut Agama Islam Negeri Salatiga melakukan penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Kesimpulan penelitian ini adalah orang tua membimbing anak pada saat belajar di rumah.¹ Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam membantu anak belajar daring dan metode penelitian yang digunakan metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya dari pokok pembahasan, penelitian ini dilakukan di sekolah dasar dan madrasah ibtidaiyah.

Zainul haq melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU 31 Jatipuro Tahun Pelajaran 2020/2021” Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Hasil penelitian

¹Tri Handayani, “Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak pada Pembelajaran Daring di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020”, *Repository IAIN Salatiga* <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9998/> (10 Oktober 2020).

menyimpulkan bahwa pentingnya peran orang tua dalam mendampingi anak belajar daring dan guru memanfaatkan media pembelajaran saat belajar daring.² Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama membahas tentang peran orang tua dan guru dalam pembelajaran daring serta menggunakan metode penelitian yang sama yaitu metode penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya dari pokok pembahasan. Penelitian sebelumnya membahas tentang peran guru dan orang tua pada mata pelajaran bahasa Indonesia di madrasah ibtidaiyah.

B. Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak

1. Pengertian Peran Orang Tua

Istilah peranan yaitu bagian atau tugas yang memegang kekuasaan utama yang harus dilaksanakan. Peranan memiliki arti sebagai fungsi maupun kedudukan (status). Peranan dapat dikatakan sebagai perilaku atau lembaga yang mempunyai arti penting sebagai struktur sosial, yang dalam hal ini, lebih mengacu pada penyesuaian dari pada suatu proses yang terjadi. Peranan dapat diartikan pula sebagai sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan terutama dalam terjadinya sesuatu hal. Ada juga yang merumuskan lain, bahwa peranan berarti bagian yang dimainkan, tugas kewajiban pekerjaan.³

Orang tua dilihat dari segi bahasa berasal dari kata “orang” dan “tua”. Orang disini berarti manusia. Sedangkan tua berarti lanjut usia. Jadi orang tua

²Zainul haq, Peran Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU 31 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2020/2021”, *Repository IAIN Salatiga*, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9929> ,(25 September 2020).

³Sahulun A. Nasir, *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*, (Cet.II: Jakarta: Kalam Mulia, 2002), 9

adalah orang yang sudah lama hidup atau yang sudah lanjut usia. Dalam hal ini terdapat pula pengertian orang tua yang dibagi menjadi dua macam yaitu orang tua dalam arti umum dan arti khusus, pengertian orang tua dalam arti umum yang dimaksud adalah orang tua (dewasa) yang turut bertanggung jawab terhadap kelangsungan hidup anaknya termasuk dalam pengertian ini adalah ayah dan ibu, kakek, nenek, paman, bibi, kakak atau wali. Sedangkan pengertian orang tua dalam arti khusus adalah orang tua hanyalah ayah dan ibu.⁴

Peran orang tua sangat diperlukan untuk proses pembelajaran anak selama pembelajaran daring saat ini. Dengan peran yang aktif juga akan memberikan pemahaman kepada anak-anaknya tentang protokol kesehatan selama pandemi agar tidak tertular dan menularkan. Pembelajaran di rumah dinilai tetap mampu meningkatkan kualitas pembelajaran begitupun dengan pembelajaran di sekolah. Kebijakan pembelajaran di rumah dapat dikatakan banyak hikmahnya, dikarenakan pola hubungan antara anak dan orang tua bisa lebih terjalin dan orang tua bisa lebih mengawasi anak-anaknya dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara daring di rumah.⁵

Dengan demikian peran orang tua merupakan cara yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak. Memiliki kewajiban dan bertanggung jawab untuk mengasuh, memelihara, mendidik, dan melindungi anak.

⁴Tim Dosen PAI, *Bunga Rampai Penelitian dalam Pendidikan Agama Islam* (Cirebon; Deepublish, 2016), 192.

⁵Andi Muhammad Lutfi dan Akhmad Arianto dkk, *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, (Cet.1; Parepare; IAIN Parepare Nusantara Press, 2020), 8

2. Tanggung Jawab Orang Tua

Tugas utama keluarga bagi pendidikan anak ialah sebagai peletak dasar bagi pendidikan akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain. Menghasilkan generasi penerus yang tangguh dan berkualitas, diperlukan adanya usaha yang konsisten dan kontinu dari orang tua di dalam melaksanakan tugas memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anak mereka baik lahir maupun batin sampai anak tersebut dewasa dan atau mampu berdiri sendiri, dimana tugas ini merupakan kewajiban orang tua. Begitu pula halnya terhadap pasangan suami istri yang berakhir perceraian, ayah dan ibu tetap berkewajiban untuk memelihara, mengasuh dan mendidik anak-anaknya. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Luqman/31: 13

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ
إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya:

Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya, Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar.⁶

Dengan demikian inilah nasehat luqman kepada anaknya dan pelajaran utama yang diberikan Luqman kepada buah hatinya yakni janganlah mempersekutukan Allah. Karena itulah hal pertama yang ia pesankan kepada anaknya ialah hendaknya ia menyembah Allah semata, jangan mempersekutukan-

⁶Muhammad Shohib, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung; Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2007), 412

Nya dengan sesuatu apapun. Kemudian ia mengingatkan anaknya bahwa syirik adalah kezaliman yang paling besar. Karena orang tua tidak menginginkan kepada anaknya melainkan kebaikan.

Adanya kesadaran akan tanggung jawab mendidik dan membina anak secara kontinu perlu dikembangkan kepada setiap orang tua sehingga pendidikan yang dilakukan tidak lagi berdasarkan kebiasaan yang dilihat dari orang tua, tetapi telah disadari oleh teori-teori pendidikan modern, sesuai dengan perkembangan zaman yang cenderung selalu berubah.

John Locke dan Francis Bacon berpendapat bahwa “Anak ibarat kertas putih bersih yang belum terisi tulisan dan warna apapun maka orang tua dan lingkungan yang akan memberi warna dan tulisan pada anak. Anak dapat dibentuk sesuai dengan pendidikan yang mereka peroleh dari lingkungannya”. Di sisi lain bagi anak, orang tua adalah *role model* dalam kehidupannya, anak merupakan peniru ulung, mereka akan mengamati dan menginternalisasi dalam diri menjadi sebuah perilaku apa yang selama ini mereka lihat dan apa yang mereka dapatkan dari lingkungannya terlepas itu adalah hal yang bermanfaat ataupun tidak bermanfaat pada anak. Alangkah baiknya setiap orang tua memberikan dan mencontohkan hal-hal yang baik dan bermanfaat pada anak karena orang tua adalah sekolah pertama anak sebelum anak memasuki pendidikan formal”.⁷

Tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain :

- a. Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar ia hidup secara berkelanjutan.

⁷ Penulis Serikat Taman Pustaka Muhammadiyah, *The Spirit of Dauzan: Gagasan dan Aksi Pegiat Literasi Muhammadiyah*, (Cet.I; Yogyakarta; Titah Surga, 2018), 252-253.

- b. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah maupun rohaniyah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya.
- c. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa, mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain.
- d. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah Swt. Sebagai tujuan akhir hidup muslim.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak meliputi berbagai hal diantaranya membentuk pribadi seorang anak, bukan hanya dalam tataan fisik saja (materi), juga pada mental (rohani), moral, keberagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengertian Peran Guru

Guru adalah pengajar yang ada di sekolah. Sebagai seorang pengajar atau sering disebut sebagai pendidik, guru dituntut untuk menyampaikan ilmunya kepada anak didik. Menasehati dan mengarahkan anak didik kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru adalah seseorang yang memberikan fasilitas untuk proses perpindahan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke anak didik. Peran guru adalah segala bentuk ikutsertaan guru dalam mengajar dan mendidik anak untuk tercapainya tujuan belajar.⁸

⁸Siti Maemunawati dan Muhammad Alif, *Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran: Strategi KBM di Masa Pandemi Covid-19*, (Banten; 3M Media Karya, 2020), 7-8

Kewajiban guru kepada anak didik adalah:

- a. Sayang kepada anak didik dan memperlakukan mereka layaknya anak-anaknya sendiri.
- b. Tidak mengajar karena ingin mendapatkan imbalan dan ucapan terima kasih. Namun, dengan niat hanya karena Allah dan mendekatkan diri kepada-Nya.
- c. Tidak segan-segan memberi nasihat kepada anak didik, bahkan setiap saat diambilnya sebagai kesempatan untuk memberikan nasihat dan bimbingan kepada anak didiknya.
- d. Memperingatkan anak didik akan akhlak yang buruk sebisa mungkin dengan ungkapan sindiran, tidak secara terang-terangan, dan dengan ungkapan yang lembut, penuh kasih sayang, serta bukan dengan ungkapan celaan.
- e. Dalam memberikan pelajaran harus disesuaikan dengan kemampuan daya tangkap anak didik dan berbicara kepada mereka sesuai dengan tingkat kecerdasannya.
- f. Kembangkan metode pembelajaran yang dapat menjangkau disiplin ilmu yang ada di luar mata pelajaran yang diberikan.
- g. Saat memberikan pelajaran kepada anak didik yang lemah daya tangkapnya memakai penjelasan yang mudah dipahami anak dan tidak menyebutkan kepadanya bahwa dibalik itu ada keterangan detail yang tidak diterangkan kepadanya.
- h. Guru hendaknya mengamalkan ilmunya, jangan sampai ucapannya mendustakan perbuatannya.⁹

Dengan demikian peran guru adalah sebagai pengajar dan pembimbing dalam kegiatan belajar anak didik. Guru harus berpacu dalam pembelajaran dengan memberikan kemudahan belajar bagi anak didik agar dapat mengembangkan potensinya secara optimal. Guru juga harus kreatif, profesional dan menyenangkan dengan memosisikan sebagai orang tua dan teman bagi anak didik.

4. Hakikat Pembelajaran Anak Usia Dini

Pembelajaran bagi anak usia dini hakikatnya adalah bermain. Bermain adalah dunia anak dan cara anak untuk mengenali lingkungan sekitarnya. Konsep

⁹Jamal Abdullah, *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*, (Solo; PT. Aqwam Media Profetika, 2010), 252

bermain adalah belajar memiliki makna bahwa bermain merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan secara berulang oleh anak dan menimbulkan rasa senang.

Pembelajaran dalam *setting* PIAUD bersifat holistik dan terpadu. Pembelajaran anak usia dini diarahkan untuk membantu anak dalam mengembangkan aspek perkembangannya (fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, moral agama, dan seni). Pembelajaran bersifat terpadu artinya tidak mengajarkan bidang studi secara terpisah. Satu kegiatan yang diberikan dapat menjadi wahana belajar berbagai hal dan dapat dikelola untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan anak. Dalam proses pelaksanaannya, pembelajaran anak usia dini haruslah dilakukan dengan cara yang menyenangkan sehingga informasi mudah diterima oleh anak.

Piaget berpendapat bahwa, Sesuai dengan perkembangan kognitif anak usia dini berada pada tahap praoperasional konkret. Hal tersebut berarti, pada masa usia dini kemampuan berpikir anak masih pada tahap yang bersifat konkret. Anak menggunakan cara berpikir konkret untuk mengklasifikasikan benda-benda dengan menggunakan simbol-simbol untuk menyatakan objek-objek tertentu.¹⁰

Pembelajaran bagi anak usia dini utamanya sebagai penanaman nilai karakter dan mempersiapkan anak untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut. Melalui kegiatan bermain dalam pembelajaran anak usia dini, anak dibimbing untuk berkembang dari premoral menuju ke arah moral realisme dan moral relativisme.¹¹

¹⁰Eilleen Allen K dan Marotz Lynn R, *Profil Perkembangan Anak Pra Kelahiran Sampai Usia 12 Tahun*, (Tasikmalaya: Remaja Rosdakarya, 2010), 29

¹¹Ida Bagus dan Benny Surya, *Adaptasi di Masa Pandemi*, (Cet.1; Bandung: Nilacakra; 2020), 89-90

Dengan demikian hakikat pembelajaran anak usia dini adalah pembelajaran yang berorientasi bermain (belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar), pembelajaran yang berorientasi perkembangan yang lebih banyak memberi kesempatan kepada anak untuk dapat belajar dengan cara-cara yang tepat dan pendekatan yang paling tepat adalah pembelajaran yang berpusat pada anak.

5. Pembelajaran Anak Usia Dini pada Masa Pandemi

Situasi pandemi covid-19 yang terjadi sekarang ini, mengakibatkan dibatasinya kegiatan anak dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Kesempatan anak dalam bersosialisasi dengan orang lain di luar lingkungan keluarga menjadi terbatas, demikian juga halnya kesempatan anak untuk mengeksplorasi lingkungan menjadi lebih sempit. Keterbatasan anak dalam berinteraksi dengan diberlakukannya kebijakan belajar dari rumah seharusnya tidak mengurangi makna pentingnya stimulasi yang diberikan kepada anak usia dini.

Proses pembelajaran untuk anak usia dini selama masa pandemi covid-19 ini dilakukan dari rumah dengan menuntut peran serta orang tua. Guru memberikan informasi kepada orang tua baik itu melalui media whatsapp group maupun berupa *worksheet* yang dibagikan oleh guru kepada orang tua. Selain itu, terdapat pula guru yang menerapkan pola seperti halnya konsep merdeka belajar, di mana anak diberikan kebebasan dalam melakukan kegiatan belajar di rumah bersama orang tua. Dalam hal ini, orang tua dituntut untuk melaporkan hasil kegiatan anak melalui foto, video, maupun penyeteroran hasil pekerjaan anak melalui *worksheet* yang dibagikan oleh guru. Hasil laporan orang tua mengenai kegiatan anak selama belajar dari rumah menjadi cerminan bagi guru untuk

melakukan penilaian perkembangan anak, yang pada akhirnya menjadi laporan perkembangan anak.¹²

Dengan demikian pembelajaran anak usia dini saat pandemi guru diharapkan mampu menjaga komunikasi dua arah dengan orang tua dan anak didik secara regular. Diawali dengan memastikan kebutuhan dasar anak terpenuhi, kemudian dilanjutkan dengan berbagi ilmu kiat-kiat mendidik anak sesuai metode pembiasaan di PIAUD.

C. Pembelajaran Daring pada Masa Covid-19

1. Pengertian Pembelajaran Daring

Daring sendiri dalam KBBI mempunyai defenisi dalam jaringan (bahasa Inggris disebut dengan *online*) yang terhubung dengan teknologi internet. Teknologi internet yang dimaksud adalah berbagai bentuk alat siar atau pemancar seperti halnya *youtube, instagram, facebook*, dan lain-lain.¹³

Teknologi informasi adalah salah satu bidang yang mengalami peningkatan selama masa pandemi covid-19. Pandemi covid-19 banyak membawa perubahan dalam berbagai bidang yang ada di Indonesia pada khususnya dan dunia pada umumnya. Tidak terkecuali dalam bidang pendidikan mulai dari sekolah paud, sekolah dasar sampai ketinggian perguruan tinggi, di mana pola pembelajaran secara tatap muka diubah menjadi pembelajaran secara online atau pembelajaran jarak jauh.

¹²Ibid, 93

¹³Ilmiyatur Rosidah dan Badriyah Wulandari, *Kepenyiaran Daring: Teori dan Praktik: Perkuliahan Penyiaran Berbasis Proyek Publikasi Kearifan Lokal Masyarakat Santri Kota Pasuruan*, (Pasuruan; Mitra Karya; 2019), 78

Sadikin dan Hamidah berpendapat bahwa kebijakan pemerintah mengeluarkan aturan pembelajaran secara online bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-2019.¹⁴ Selain itu pembatasan sosial, memakai masker, mencuci tangan dan menjaga jarak dianjurkan oleh pemerintah untuk mencegah penyebaran virus covid-19. WHO juga mengeluarkan himbauan agar kegiatan yang melibatkan masa berkerumun seperti pembelajaran tatap muka di sekolah harus ditinjau ulang untuk melakukannya.¹⁵ Anjuran tersebut mendapat banyak respon mulai dari sekolah paud, sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk melakukan pembelajaran secara *online* atau daring.

Pembelajaran secara *online* selama masa pandemi covid-19 tentunya membutuhkan peran dari orang tua dan biaya serta perangkat elektronik seperti komputer, laptop dan *smartphone* yang cukup memadai serta jaringan yang harus mendukung. Selain itu dibutuhkan metode baru dalam mengajar atau berkomunikasi secara *online* selama pembelajaran daring dilaksanakan.

Guru harus mampu merubah strategi, gaya atau metode dalam proses mengajar dan belajar selama masa pandemi covid-19. Penguasaan teknologi informasi bagi pengajar dan pelajar harus mampu diterapkan dalam pembelajaran secara *online*. Keterbatasan pengetahuan tentang teknologi informasi hanya sebagian orang mampu beradaptasi. Orang di daerah perkotaan dan pedesaan tentunya berbeda dalam pengetahuan tentang teknologi informasi yang digunakan selama pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19.

¹⁴Sri Gusty dkk, *Belajar Mandiri: Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid-19*, (Cet.I; Medan; Yayasan Kita Menulis 2020), 133

¹⁵ Ibid

a. Aplikasi Pembelajaran Daring

Tersedianya banyak aplikasi pembelajaran *online* tersebut di atas sangat memudahkan dalam melakukan pembelajaran *online*. Dari segi ekonomi tidak semua pengajar dan pelajar mampu menggunakan aplikasi berbayar. Untuk meringankan beban pengajar dan pelajar ditengah pandemi covid-19, dibutuhkan aplikasi yang tidak berbayar.

Windhiyana berpendapat bahwa jaringan internet sangat berperan dalam pembelajaran online atau pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi covid-19. Banyak aplikasi yang tersedia saat ini yang bisa digunakan dalam melakukan pembelajaran secara *online* seperti aplikasi *whatsaap*, *zoom*, ruang guru, dan *google classroom*, serta masih banyak aplikasi lainnya.¹⁶

b. Model Pembelajaran Daring

Pembelajaran *online* atau daring membutuhkan sarana dan prasarana yang harus saling mendukung. Salah satu contoh adalah jaringan internet yang memadai tetapi *smartphone* yang digunakan tidak sesuai dengan spesifikasi dengan aplikasi yang digunakan. Oleh karena itu selain sarana dan prasarana yang harus saling mendukung, dibutuhkan juga model pembelajaran *online* yang dapat memudahkan para pelajar untuk bisa mengikuti dengan baik agar pencapaian kurikulum pada masing-masing jenjang pendidikan dapat terpenuhi dengan baik.

Anhursadar berpendapat bahwa keefektifan pembelajaran secara online atau daring selama masa covid-19 belum berjalan dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan berupa pemberian tugas di mana orang tua harus kesekolah mengambil tugas para murid. Tetapi tidak semua sekolah Paud melakukan metode seperti itu. Ada juga sekolah Paud yang menggunakan aplikasi WhatsApp melalui *video call* kepada para muridnya, akan tetapi kelemahannya adalah focus para murid tidak terpenuhi. Oleh

¹⁶ Ibid, 134

karena itu dibutuhkan reaktivitas dari seorang guru PAUD agar proses pembelajaran *online* atau daring dapat berjalan dengan baik.¹⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran daring saat ini, orang tua lebih bisa mengawasi anak-anaknya belajar, meningkatkan kemampuan guru dibidang ilmu teknologi. Guru juga bisa lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran dan anak didik juga menjadi lebih kreatif dalam menyelesaikan tugas mereka di rumah bersama orang tua masing-masing.

2. Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring

Dukungan dari orang tua sangatlah penting didalam mewujudkan keberhasilan pendidikan buah hatinya. Namun masih banyak orang tua yang belum sadar akan perannya dalam mendukung pendidikan anaknya dan menyerahkan sepenuhnya kepada sekolah. Sudah menjadi tanggung jawab dan kewajiban setiap orang tua untuk memenuhi kebutuhan sekolah anaknya mulai dari peralatan sekolah maupun biaya untuk sekolah.

Peran orang tua sangat berat dalam proses pembelajaran yang dilakukan di rumah masing-masing, disaat seperti inilah orang tua harus benar-benar menjadi guru yang bisa membimbing, memotivasi anaknya supaya rajin belajar untuk meraih cita-cita yang diinginkan, tidak lain menyerahkan begitu saja kepada guru-guru di sekolah.

Di mana biasanya orang tua yang setiap pagi membangunkan anaknya untuk sekolah, menyiapkan makan, pakaian sekolah, mengerjakan berbagai

¹⁷ Ibid, 137-138

pekerjaan rumah yang sambil menonton televisi. Kini tugas mereka bertambah dalam hal memperhatikan keseriusan dan memotivasi anak dalam belajar serta menjaga suasana belajar di rumah tetap kondusif dan menyenangkan tanpa harus menonton televisi dan *youtube*.

Orang tua selaku perwakilan dari guru dalam proses pembelajaran daring harus menciptakan suasana yang nyaman dan tenang sehingga anak dapat belajar dengan konsentrasi yang bagus, dalam pembelajaran di rumah yang sesuai dengan imbauan pemerintah. Orang tua memiliki fungsi ganda dalam artian orang tua harus mampu sebagai fasilitator dalam pemberian materi dan pembuatan tugas yang diberikan oleh guru.

Orang tua juga harus mampu sebagai motivator bagi anak selama jam belajar yang dilaksanakan di rumah, jangan sampai anak-anak takut belajar karena saking galaknya orang tua kepada anak di dalam proses belajar dan jangan sampai anak *down* karena rasa takutnya. Perhatian dan kasih sayang orang tua sangat berperan di dalam mendukung keberhasilan pendidikan anaknya dan berlangsungnya pembelajaran di rumah.

Anak di sini tidak belajar di sekolah bukan berarti libur, tetapi tetap harus lebih giat dalam belajar, karena tidak langsung dibimbing oleh guru layaknya belajar di dalam kelas.¹⁸

Pada masa pembelajaran di rumah, orang tua memiliki peran yang penting dalam metode belajar anak. Sebab biasanya guru yang melakukan tugas untuk

¹⁸Ayu Veronika Somawati dkk, *Bali vs Covid-19: Book Chapters*, (Singaraja: Nilacakra: 2020), 146

memperhatikan kegiatan anak terutama dalam belajar. Agar anak dapat belajar secara efektif walau di rumah saja, orang tua perlu melakukan hal-hal berikut:

a. Membuat Rencana Target Belajar Anak

Situasi belajar di rumah memang kurang ideal seperti saat belajar di sekolah. Untuk itu orang tua perlu membuat adaptasi dan target belajar yang realistis sesuai dengan kondisi rumah. Misalnya faktor gangguan seperti adanya saudara yang dapat mengganggu kegiatan belajar, sarana dan prasarana belajar daring.

b. Menjalankan Kegiatan Yang Sama dan Ajarkan Tanggung Jawab

Walaupun hanya di rumah, upayakan anak tetap menjalankan rutinitas harian yang sama ketika belajar di sekolah. Seperti bangun pagi, melakukan kegiatan belajar mengajar daring atau luring, baru setelahnya anak dapat bermain. Hal ini perlu dilakukan agar anak lebih aman, nyaman, dan tidak cemas terhadap situasi belajar yang ada.

Orang tua juga perlu mengajarkan tanggung jawab kepada anak terhadap tugas sekolahnya selama di rumah. Hal ini agar anak tidak melewatkan waktu belajar untuk melakukan hal yang disukainya terutama bermain. Dengan begitu anak tetap mendapatkan materi pembelajaran secara teratur dan bermain secara seimbang layaknya pada masa sekolah biasa.

c. Sabar

Selama belajar dari rumah, orang tua akan menjadi tutor anak menggantikan guru. Untuk itu perlu kesabaran dalam membimbing anak belajar. Selain itu, berikanlah pengajaran dengan kasih sayang. Tujuannya agar anak

merasa nyaman dan aman dengan situasi belajar di rumah terutama pada masa pandemi.

d. Manfaatkan Aplikasi

Perkembangan teknologi masa kini dapat membuat orang tua menggunakan berbagai aplikasi untuk membantu metode belajar anak. Apalagi anak-anak kini lebih menyukai pembelajaran yang memiliki animasi visual dan auditori yang menyenangkan. Sehingga orang tua tidak melulu memberikan materi pembelajaran secara konvensional.

e. Mempelajari Kekuatan dan Kelemahan Anak

Mengetahui kekuatan dan kelemahan anak untuk belajar sangat penting agar materi pembelajaran mudah diserap oleh anak. Orang tua perlu kreatif dalam menggunakan media apapun untuk proses belajar di rumah. Misalnya memanfaatkan video tutorial *online* atau modul berbasis tulisan dan gambar.

Dengan demikian, peran orang tua dalam pembelajaran daring adalah mendampingi anak saat belajar di rumah, orang tua harus memastikan anak belajar daring dengan aman, memberi semangat anak untuk belajar secara daring agar anak tidak bosan, usahakanlah menciptakan suasana nyaman saat anak mengikuti pembelajaran atau mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan orang tua juga harus aktif berhubungan dengan guru di sekolah.

D. Tanggung Jawab Guru dalam Pembelajaran Daring

Guru mempunyai peran sepanjang hari di mana seorang guru tidak memiliki waktu ajar yang tetap, mengingat tempat tinggal anak yang ada di daerah pegunungan dan sinyal koneksi internet yang tidak bagus. Pembelajaran daring

sebenarnya memberikan sebuah tantangan tersendiri bagi guru-guru, adapun tantangan tersebut adalah guru menunjukkan kemampuannya dalam menggunakan dan memanfaatkan media teknologi.

Kondisi semacam ini menuntut guru harus paham dengan sistem pembelajaran *online* yang akan diberikan kepada anak didiknya sebagai media pembelajaran, dan guru juga harus melek dengan aplikasi termuktahir sehingga berdampak ke anak di mana anak merasa tertantang dengan *role model* pembelajaran saat ini.¹⁹

Harmer berpendapat bahwa “Guru adalah *controller*, seorang guru harus berlaku sebagai pengontrol semua kegiatan belajar mengajar”. Ia juga mengatakan “Dia yang mengontrol anak, keberhasilan anak, keberhasilan dirinya sendiri, dan juga keberhasilan program. Dia juga bertanggung jawab atas kelasnya dan segala aktivitasnya”.²⁰

Berdasarkan peran multiganda dari Harmer yang dikemukakan di atas, peran guru tersebut dapat dirinci sehingga dapat diimplementasikan dalam proses belajar mengajar. Guru memiliki tanggung jawab dalam mengatur anak dalam melakukan berbagai kegiatan kelasnya, secara aktif terlibat dalam proses belajar mengajar, memberi instruksi dan membuat dan mengorganisasikan umpan balik untuk mengontrol keberhasilan pembelajarannya.

Guru harus senantiasa menyediakan umpan balik kepada anak, mengoreksi dan menilai kemajuan anak. Seorang guru harus senantiasa mengarahkan anak agar melakukan sesuatu yang berkaitan dengan tanggung

¹⁹ Ibid, 148

²⁰Dudung Rahmat Hidayat dkk, *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan Bagian III: Pendidikan Disiplin Ilmu*, (Cet.II, Bandung: PT Imperial Bhakti Utama,Grasindo, 2007), 81

jawabnya dalam belajar. Membantu dan mendorong anak untuk bekerja secara kreatif tetapi tidak mendiktenya.

Guru sebaiknya melibatkan diri sebagai bagian dari anak dalam belajar sehingga senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan belajar anak. Guru juga harus berperan sebagai narasumber yang sarat dengan pengetahuan yang luas sehingga selalu siap membantu para anak didik akan tetapi tanpa menyuap para anak didiknya sehingga membunuh kreatifitasnya. Peran lainnya yang diberikan kepada guru adalah sebagai tutor yang selalu siap membantu dan membimbing para anak didik dengan hangat dan dengan sikap yang ramah. Walaupun dalam budaya Indonesia hal ini sering dipertentangkan karena bila kita terlalu ramah kepada para anak, mereka kecenderungan akan ngelunjak dan guru menjadi tidak berwibawa. Dengan demikian, tentu saja segalanya harus disesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Guru perlu membangun komunikasi dengan orang tua/wali murid agar pembelajaran secara daring (*online*) ini tetap terlaksana secara intens dengan hasil yang tak terpaut jauh dengan pembelajaran tatap muka (di kelas). Selain itu, guru juga harus membawa budaya belajar di sekolah ke dalam rumah (ruang keluarga) para peserta didik. Artinya, dengan berbagai tugas yang disiapkan itu, para guru harus mengondisikan para orang tua anak seperti halnya sekolah, yakni melaksanakan kegiatan pembelajaran dari pukul 07.00 sampai pukul 11.00. Jika ini terkondisikan secara baik, akan membawa peserta didik ke dalam suasana pembelajaran di lingkungan sekolah.

Selain orang tua, guru juga perlu melakukan upaya tertentu agar pembelajaran daring dapat bermakna dan menyenangkan bagi anak. Ada 4 hal yang perlu diperhatikan oleh guru agar pembelajaran daring berjalan dengan baik dengan cara berikut:

1. Kemampuan Guru Memanfaatkan Teknologi

Guru perlu mendalami perkembangan teknologi yang dapat dijadikan sebagai media pembelajaran daring. Misalnya presentasi menggunakan video konferensi, tugas yang dikerjakan melalui dokumen *online*, hingga memberikan *softcopy* materi pembelajaran. Ini berfungsi agar anak didik dapat menerima materi yang menarik dan efektif.

2. Materi Pembelajarannya Terencana dan Efektif

Memanfaatkan pembelajaran daring perlu dilakukan secara terencana dan efektif dari segi waktu. Sehingga guru perlu mengatur langkah-langkah pembelajaran yang detail untuk kualitas belajar yang baik. Guru dan anak didik bersama-sama dapat menetapkan tujuan pembelajaran, waktu, dan memilih materi dengan langkah-langkah yang tepat dan akurat.

3. Menyatukan Persepsi dan Konsentrasi Anak

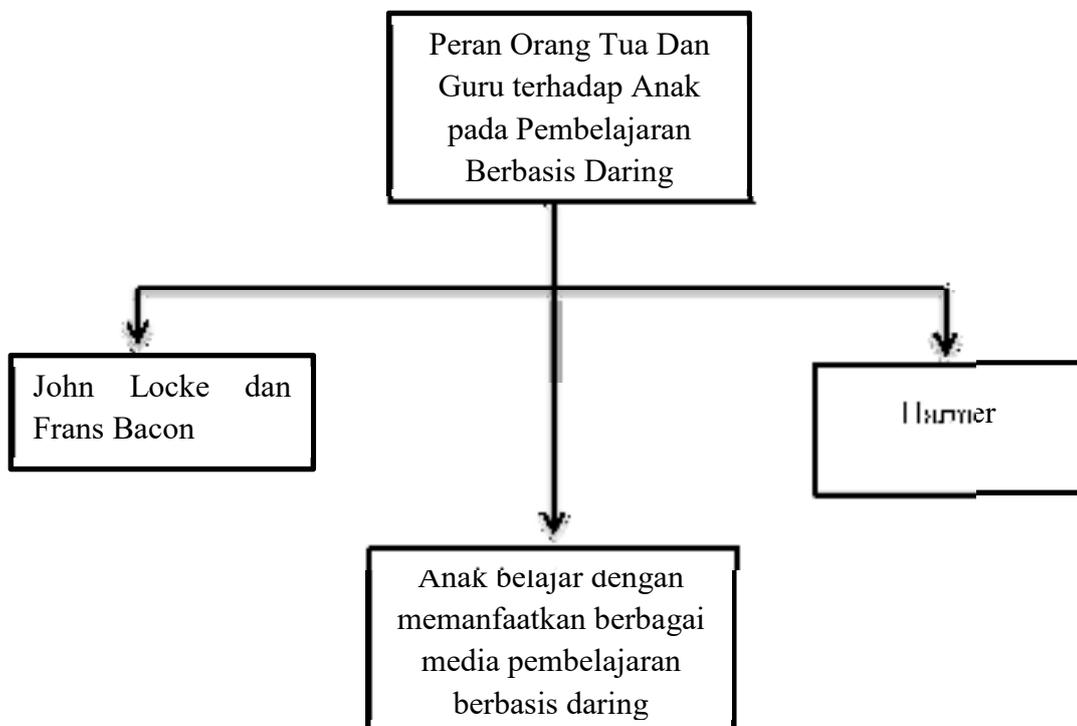
Dalam pembelajaran daring guru harus mampu menyatukan persepsi dan konsentrasi anak melalui lokasi yang jauh dan berbeda-beda. Maka itu guru perlu memiliki visi yang jelas dalam pembelajaran dan mampu menjalin ikatan batin. Sehingga guru berperan juga sebagai motivator, fasilitator, dan komunikator.

4. Menguatkan Karakter Anak

Terakhir guru dapat menyampaikan pesan kepada anak agar menjadi tangguh terutama dalam masa pandemi. Sebab penyebaran covid-19 memberikan pengaruh besar terhadap fisik dan mental semua individu termasuk anak. Sehingga anak perlu diberikan motivasi untuk beradaptasi dengan hal-hal baru terkait dengan upaya pencegahan penularan corona virus.

Dengan demikian tanggung jawab guru dalam pembelajaran daring adalah mendidik sekaligus mengajar, menciptakan suasana yang menyenangkan dalam proses pembelajaran yang dapat memotivasi anak didik untuk senantiasa belajar dengan baik dan tetap semangat, lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran agar anak tidak cepat bosan dengan pembelajaran yang diberikan.

E. Kerangka Pemikiran



Anak usia dini merupakan makhluk sosial yang sangat unik dan beragam karakternya, yang di mana mereka sangat menyukai hal-hal baru dan sangat suka bereksplorasi dan rasa ingin tahunya sangat tinggi yang menjadikan mereka selalu bertanya dan mempunyai rasa ingin mencoba sesuatu yang mereka tidak ketahui yang membuat mereka menjadi makhluk yang cerdas.²¹

Perkembangan anak semakin besar tentu membahagiakan. Namun, seiring waktu biasanya rasa ingin tahu anak semakin besar, seperti pertanyaan simpel yang mereka jumpai dalam kehidupan sehari-hari kadang membuat bingung menjawabnya dengan menjawab pilih kalimat sederhana dengan Bahasa yang mudah mereka pahami. Sebagai orang tua memiliki peran besar dalam mengembangkan rasa ingin tahu anak.

James W. Brown mengemukakan bahwa “Tugas dan peranan guru antara lain menguasai dan mengembangkan materi pelajaran, merencanakan dan mempersiapkan pelajaran sehari-hari, mengontrol dan mengevaluasi kegiatan anak”.²²

Peran guru sangat berpengaruh penting dalam proses belajar anak didik dalam memberikan materi yang diajarkan menjadi menyenangkan bagi anak didik untuk menambah minat belajar. Agar anak didik tidak merasa bosan dengan pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Dalam pembelajaran daring ini bisa lebih memudahkan guru untuk berinteraksi kepada anak pada saat pembelajaran ketika di tengah wabah covid-19 yang di mana dengan menggunakan aplikasi yang sudah ditentukan oleh pihak

²¹Sri Tatmaningsih, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Tangerang: Pustaka Universitas Terbuka, 2019), 3

²² Sardiman A.M, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Ed. XVI: Jakarta: PT. Raja Grafindo Persabda, 2008), 78

sekolah. Menurut Dewi dalam Lia Nur Atiqoh Bela Dina “Pembelajaran daring merupakan suatu inovasi dalam dunia pendidikan dalam menjawab tantangan ketersediaan variasi sumber belajar. Dengan pembelajaran daring, anak dapat berinteraksi dengan guru melalui aplikasi seperti *whatsapp group*”.²³

Peran orang tua dan guru sangat penting karena saling berkaitan atau saling membutuhkan yang di mana tanpa adanya orang tua, anak tidak akan bisa masuk sekolah dengan sendirinya, hal itu tentu saja memerlukan peran orang tua di mana orang tua bertanggung jawab atas anaknya, begitu pula dengan guru tanpa adanya seorang guru anak tidak akan menerima suatu pelajaran yang telah diajarkan.

²³Lia Nur Atiqoh Bela Dina, Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid-19, *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2, no. 1 (2020),51

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Bog dan Guba Penelitian kualitatif atau *naturalistic inquiry* adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Penelitian kualitatif didasari oleh konsep konstruktivisme, yang memiliki pandangan bahwa realita bersifat jamak, menyeluruh dan merupakan satu kesatuan yang tidak bias dipisah-pisahkan. Realita bersifat terbuka, kontekstual, secara sosial meliputi persepsi dan pandangan-pandangan individu dan kolektif, diteliti menggunakan manusia sebagai instrument.² Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data yang relevan diperoleh dari situasi alamiah.³ Penelitian ini dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang masih sedikit diketahui. Selain itu, hasil yang dicapai dari penelitian ini akan lebih akurat.

¹Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif dan Tindakan* (Cet II; Bandung: PT. Refika Aditama, 2012), 181

²Nana Syodiah, Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 12

³Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 25

Sebagaimana pendapat Sudjana bahwa “penelitian kualitatif sering digunakan untuk menghasilkan *grounded theory*, yakni teori dari data, bukan dari hipotesis”.⁴

Bog dan Taylor dalam bukunya Lexy J Moleong mendefinisikan “Metode kualitatif, sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu itu secara holistik (menyeluruh)”.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Melalui pendekatan kualitatif peneliti mengamati kajian terhadap keadaan anak khususnya Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak Pada Pembelajaran Berbasis Daring di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

B. Lokasi Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian pada skripsi ini adalah TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi yang berada di bawah naungan pemerintah pusat. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mewawancarai pendidik, anak didik dan orang tua, penulis memilih lokasi ini, sebagai lokasi penelitian antara lain karena sekolah ini merupakan satu-satunya sekolah yang berada di Desa Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi, dan lokasinya sangat mudah dijangkau sehingga timbul rasa keingintahuan penulis tentang bagaimana

⁴N. Sudjanadan Ibrahim, *Penelitian dan Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2009), 195

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosadakarya, 2007),

Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak Pada Pembelajaran Berbasis Daring di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, Penulis bertindak sebagai pengumpul data dan pengamat partisipan. Sebagai pengumpul data, Peneliti bertindak langsung menghubungi sumber-sumber yang sedianya dapat memberikan informasi yang peneliti butuhkan. Dengan demikian berarti peneliti termasuk dalam instrumen atau alat dalam penelitian ini.

Adapun peneliti sebagai pengamat partisipan, peneliti bertindak hanya sebagai pengamat sementara terhadap aktivitas-aktivitas tertentu dari objek penelitian, olehnya dalam mengamati objek peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen penelitian termasuk di dalamnya pedoman observasi. Interaksi dengan objek penelitian menjadi kunci utama untuk menemukan/menyaring informasi yang dibutuhkan.

Penelitian kualitatif menuntut kehadiran peneliti di lokasi penelitian harus maksimal, sehingga upaya untuk mengumpulkan data yang akurat dapat tercapai. Sebelum penelitian dilakukan terlebih dahulu peneliti meminta izin kepada kepala sekolah TK Satap Inpres 1 Baluase dengan memperlihatkan surat izin melakukan penelitian yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu. Hal ini dimaksudkan agar kehadiran peneliti di lokasi penelitian dapat diterima oleh pihak sekolah sehingga pelaksanaan penelitian dapat berjalan dengan lancar dan data yang diperoleh lebih akurat dan valid.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang tidak menggunakan angka-angka melainkan kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sebagaiberikut:

1. Data Primer yaitu “data yang diperoleh lewat pengamatan langsung oleh penulis, data wawancara melalui informan yang dipilih”. Adapun sumber data atau informan penelitian ini adalah Kepala TK Satap Inpres 1 Baluase, Guru TK Satap Inpres 1 Baluase, orang tua, dan anak didik.
2. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi kepustakaan yang bertujuan memperoleh landasan teori yang bersumber dari buku-buku yang memiliki relevansi dengan objek penelitian, sebagai faktor penunjang yang melandasi dasar-dasar teoritis penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, yaitu langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data⁶. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan sejumlah data dan keterangan langsung dari lokasi penelitian atau tempatnya TK Satap Inpres 1 Baluase

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Cet.XX: Bandung: Alfabet, 2014), 179

Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi. Dalam kegiatan ini penulis menggunakan beberapa metode, antara lain:

1. Observasi

Teknik observasi yaitu pengumpulan data yang di peroleh dari pengamatan dan pencatatan untuk mengetahui masalah yang diteliti, yaitu pengamatan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran sekitar aktivitas guru, orang tua, dan anak didik dalam kesehariannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam mana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.⁷

Adapun jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin. Chalid Narbuka dan Abu Achmadi (Metodologi Penelitian) bahwa:

Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin jadi pewawancara hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, pewawancara harus pandai mengarahkan yang diwawancarai apabila ia ternyata menyimpang pedoman interview berfungsi sebagai pengendali jaringan sampai proses wawancara kehilangan arah.⁸

Wawancara dilakukan terhadap informan, yang menjadi informan penelitian yaitu kepala TK Satap Inpres 1 Baluase, guru di TK Satap Inpres 1 Baluase, orang tua anak dan anak didik.

3. Dokumentasi

⁷Ibid., 83.

⁸Ibid., 85.

Teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menelaah dokumen penting yang menunjang kelengkapan data seperti data peninggalan tertulis, serta arsip-arsip. Dengan demikian peneliti akan mudah mendapatkan data-data valid sesuai dengan data-data yang dibutuhkan.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Maleong analisis data adalah “proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dan pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data”.⁹

Selama di lapangan, dalam hal ini Nasution menyatakan:

Teknik analisis data ada tiga yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data yaitu mereduksi data sehingga dapat disajikan dalam satu narasi yang utuh. Matthew B. Miles dan A. Michel Huberman Menjelaskan:

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif langsung.¹⁰

Reduksi data diterapkan pada hasil observasi, interview, dokumentasi dengan mereduksi kata-kata yang dianggap peneliti tidak

⁹Ibid. 20

¹⁰Matthew B. Miles, Et. Al, *Qualitative Data Analisis*, Diterjemahkan Oleh Tjejep Rohenjdj Rohidi Dengan Judul Nalisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (Cet.I; Jakarta: UI-Pres, 1992), 16.

signifikan bagi penelitian ini, seperti keadaan lokasi observasi dan dokumentasi yang tidak terkait masalah yang diteliti dan bagi informan.

3. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan data yang telah direduksi dalam model-model tertentu untuk menghindari adanya kesalahan penafsiran terhadap data tersebut. Mattheu B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Kami membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian-penyajian, kita akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan lebih jauh menganalisis atau mengambil tindakan berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian tersebut.¹¹

Penelitian ini adalah kualitatif yang bersifat deskriptif, oleh karena itu, data yang disajikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat sehingga menjadi suatu narasi yang utuh.

4. Verifikasi data

¹¹ Ibid. 17

Verifikasi data yaitu kesimpulan dari penulis terhadap data tersebut. Dalam konteks ini, Mattheu B. Miles dan A. Michel Huberman menjelaskan:

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Dari permulaan pengumpulan data, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, menjelaskan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan preposisi.¹²

Dalam kegiatan memverifikasi, penulis mengambil kesimpulan dengan mengacu pada hasil reduksi data. Data-data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis pilih yang mana yang sesuai dengan judul dan membuang yang tidak perlu.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh terjamin validitasnya. Selanjutnya menggunakan teknik triangulasi, yaitu diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi juga merupakan teknik pengecekan data terhadap sumber data yang telah ditentukan penulis, kesesuaian sumber data yang diperoleh dengan karakteristik sumber data yang ditentukan penulis, kesesuaian metode penelitian yang digunakan, serta kesesuaian teori yang dipaparkan dalam tinjauan pustaka dengan hasil penelitian.

¹²Ibid. 19

Teknik Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

1. Triangulasi sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh, dianalisis oleh penulis sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bias melalui wawancara, obsevasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data terebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber datas yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap benar.

3. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari, akan lebih memberi data lebih falid, sehingga kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan dengan pengeekkan denga wawancara, observasi atau dengan teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Satap Inpres 1 Baluase

1. Sejarah berdirinya TK Satap Inpres 1 Baluase

TK Satap Inpres 1 Baluase merupakan sebuah lembaga pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang berstatus negeri, di bawah naungan pemerintah pusat dan mempunyai fungsi sebagai TK Pusat yang dijadikan rujukan pada TK Satap se-Indonesia Timur dan bagi TK yang berbeda di lingkungan sekitarnya.

Sejarah didirikan Taman Kanak-kanak Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi Provinsi Sulawesi Tengah yaitu pada tanggal 01 September tahun 2005 didirikan oleh Pemerintah Pusat Sulawesi Tengah. Kepala TK pertama adalah Ibu Zahabiah S.Pd. diangkat sebagai Kepala TK pertama pada tahun 2005. Pada saat periodenya berakhir pada tahun 2013, Ibu Zahabiah di gantikan oleh Ibu Mulidian sebagai Kepala TK sementara pada tahun 2014 masa periodenya selama 1 tahun kemudian digantikan oleh Ibu Mas'ulun sebagai kepala TK Satap Inpres 1 Baluase dan diangkat dari tahun 2015 masa jabatannya sampai sekarang.¹

Tabel 4.1
Kepala TK Satap Inpres 1 Baluase

No	Nama	Masa kepemimpinan
1	Zahabiah S.Pd	Tahun 2005-2013
2	Mulidian	Tahun 2014
3	Mas'ulun	Tahun 2015- Sampai Sekarang

Sumber Data : TK Satap Inpres 1 Baluase Tahun 2020/2021

¹Ufariah Selaku guru Tk Satap Inpres 1 Baluase "Hasil Wawancara". Ruang guru tanggal 04 Mei 2021

2. Keadaan geografi TK Satap Inpres 1 Baluase

Adapun batas-batas TK Satap Inpres 1 Baluase adalah:

- a. Sebelah Utara berbatas dengan : Rumah Masyarakat
- b. Sebelah Timur berbatas dengan : Tanah Masyarakat
- c. Sebelah Utara berbatas dengan : Rumah Masyarakat
- d. Sebelah Selatan berbatas dengan Gedung Sekolah SD atau keberadaannya di belakang SD Inpres 1 Baluase sehingga aktifitas keseharian anak didik TK dan peserta didik SD disaat jam istirahat pada jam normal membaaur.

3. Visi, Misi, dan Tujuan TK Satap Inpres 1 Baluase

a. Visi

Adapun Visi TK Satap Inpres 1 Baluase, yaitu menghasilkan generasi Santun, Bersih, Mandiri dan Kreatif.

b. Misi

Adapun Misi TK Satap Inpres 1 Baluase,yaitu:

- 1) Menerapkan pembelajaran kelompok aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang terintegrasi dengan kurikulum agama.
- 2) Mendidik anak menjadi manusia yang berilmu, jujur mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.
- 3) Menanamkan nilai-nilai agama dan akhlakul karimah yang membiasakan praktek ajaran Islam sesuai perkembangan usia anak didik.

- 4) Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

Sumber Data: TK Satap Inpres 1 Baluase Tahun 2020/2021

c. Tujuan

TK Satap Inpres 1 Baluase merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang mempunyai tujuan yang sangat cerah kedepan dalam membantu serta meningkatkan anak dalam mengembangkan berbagai potensi baik psikis maupun fisik yang meliputi moral dan nilai-nilai agama, sosial emosional, kognitif, bahasa, fisik/motorik, kemandirian, minat, bakat, dan seni untuk siap memasuki pendidikan dasar.²

4. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum TK Satap Inpres 1 Baluase disusun berdasarkan Panduan Penyusun Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang dibuat oleh badan Standar Nasional Pendidikan serta atas bimbingan Pusat Kurikulum Nasional, dengan mengacu kepada peraturan menteri no 58 tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Struktur kurikulum TK Satap Inpres 1 Baluase diturunkan dari kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini dengan ditambah kekhasan satuan sesuai Permendiknas No.137 Tahun 2014.

Struktur kurikulum Satuan PAUD berisi:

²Mas'ulun, Kepala Sekolah TK Satap Inpres 1 Baluase "*Hasil Wawancara*" di Rumah Ibu Mas'ulun, Pada Tanggal 04 Mei 2021

1. Bidang perkembangan yang terdiri dari 6 bidang perkembangan yakni: nilai moral dan agama, motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni.
2. Pengembangan berisi sikap, pengetahuan, dan keterampilan
3. Alokasi waktu yang diperlukan untuk melaksanakan program kurikulum.

Kurikulum TK Satap Inpres 1 Baluase disusun dengan mengungung nilai-nilai sikap mandiri, hidup bersih, sehat dan berakhlak mulia sebagai dasar untuk pengembangan karakter peserta didik, dalam mengelola kegiatan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan terintegrasi dengan kurikulum umum.

5. Keadaan Sarana dan Prasarana TK Satap Inpres 1 Baluase

Dalam rangka menunjang proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak membutuhkan sarana prasarana, maka sarana dan prasarana tersebut harus bermanfaat bagi anak dan membantu guru selama proses pembelajaran. Untuk mengetahui keadaan sarana dan prasarana di TK Satap Inpres 1 Baluase dapat dilihat pada tabel berikut ini:

- a. Sarana di TK Saatap Inpres 1 Baluase

Tabel 4.2
Keadaan Sarana TK Satap Inpres 1 Baluase

No	Jenis Sarana	Jumlah	Keterangan
1	Meja Murid	17	Baik
2	Kursi Murid	17	Baik
3	Meja Guru	5	Baik
4	Kursi Guru	5	Baik
5	Papan Tulis	1	Baik
6	Lemari	4	Baik
7	Komputer	1	Baik
8	Rak Buku	1	Baik

*Sumber Data: TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi
Tahun 2020/2021*

Dari data tersebut penulis mengambil kesimpulan bahwa sarana pendidikan di TK Satap Inpres 1 Baluase sangat memadai dan membantu proses pembelajaran di TK Satap Inpres 1 Baluase.

b. Prasarana di TK Satap Inpres 1 Baluase

Tabel 4.3
Keadaan Prasarana TK Satap Inpres 1 Baluase

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	1	Baik
4	Dapur	1	Baik
5	Kamar mandi (WC)	1	Baik

Sumber Data: TK Satap Inpres 1 Baluase Kematian Dolo Selatan Kabupaten Sigi Tahun 2020/2021

Dari data tersebut di atas, bahwa prasarana di TK Satap Inpres 1 Baluase telah memadai, Hal terlihat dari jumlah ruang kelas yang terdiri dari 1 kelas, ruangan kepala sekolah, dan ruang guru, masing-masing 1 ruangan atau ruangan terpisah.

Tabel 4.4
Jumlah Anak Didik Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
6	9	15

Sumber Data: TK Satap Inpres 1 Baluase 2020/2021

Dari tabel di atas dapat dilihat jumlah anak didik berdasarkan jenis kelamin dimana jumlah anak didik yang berjenis kelamin laki-laki terdapat 6 anak sedangkan jumlah anak didik perempuan terdapat 9 anak.

6. Keadaan Guru TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi

TK Satap Inpres 1 Baluase telah memiliki guru untuk melakukan proses pembelajaran di TK Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kabupaten Sigi secara kondusif dan efektif. Hasil belajar anak sebagian besar ditentukan oleh kemampuan profesional tenaga pendidik. Sebagai seorang pendidik, guru bertugas mengajar dan gurulah yang menanamkan ilmu pengetahuan terhadap anak. Untuk melaksanakan tugasnya tersebut diperlukan berbagai kemampuan serta kepribadian, Sebab guru juga dianggap sebagai contoh oleh anak sehingga guru harus memiliki kepribadian yang baik sebagai seorang guru.

Adapun keadaan jumlah guru di TK Satap Inpres 1 Baluase Kabupaten Sigi tahun 2019/2020 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5
Keadaan guru TK Satap Inpres 1 Baluase

No	Nama	Jabatan
1	Mas'ulun	Kepala Sekolah
2	Ufariah S.Pd	Sekretaris
3	Azlimah S.Pd	Bendahara

²Ufariah *Selaku guru TK Satap Inpres 1 Baluase* "wawancara". Ruang guru tanggal 04 Mei 2021

4	Asnani	Guru
5	Fitriani	Guru
6	Darman	Penjaga Sekolah

Sumber Data: TK Satap Inpres 1 Baluase Tahun 2021

B. Proses Pembelajaran Daring di TK Satap Inpres 1 Baluase

Proses pembelajaran mencakup penggunaan metode-metode pengajaran dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang bertujuan menolong anak didik menguasai materi pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dalam kurikulum dan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran tentu menggunakan perencanaan dan dalam melaksanakan tugas pembelajaran, setiap guru pasti mengawalinya dari perencanaan. Sedangkan sebuah perencanaan harus berpedoman pada rambu-rambu pendidikan, seperti rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Oleh sebab itu, setiap tugas yang disiapkan guru harus mengacu pada pedoman yang ada.

Proses pembelajaran melibatkan peran aktif guru dan anak didiknya, dan terselenggara melalui berbagai macam metode mengajar dan tugas-tugas yang diberikan secara urut. Dengan demikian proses pembelajaran adalah suatu upaya belajar mengajar yang dimana melibatkan guru dan anak didik yang dalam proses pembelajaran ini dilakukan guru untuk mentransfer ilmu kepada anak didiknya dengan harapan agar ilmu yang diberikan bisa bermanfaat bagi anak didik serta menjadi landasan belajar untuk jenjang pendidikan yang lebih lanjut.

Pada jenjang PIAUD kegiatan dapat dilakukan dalam bentuk bermain kegiatan lebih banyak menekankan pada aktivitas anak . Pembelajaran pada anak usia dini harus dilakukan dengan menarik, menyenangkan, penuh dengan permainan dan keceriaan. Tentunya hal ini membutuhkan dukungan dari lingkungan dan ketersediaan alat pembelajaran apalagi dalam kondisi saat ini pandemi covid-19 sangat berdampak pada proses pembelajaran khususnya pendidikan anak usia dini yang mengharuskan anak didik belajar dari rumah.

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan guru di masa pandemi dilakukan dengan cara pembelajaran jarak jauh (*daring*), proses perencanaan yang sedari awal itu dilakukan secara langsung atau tatap muka semua di ubah menjadi pembelajaran *daring*. Dengan demikian TK Satap Inpres 1 Baluase menerapkan satu sistem pembelajaran *daring* yang dimana anak didik harus belajar di rumah dengan dibantu oleh orang tua agar menghindari terjadinya penyebaran virus covid-19.

Upaya yang dilakukan kepala TK Satap Inpres 1 Baluase agar anak didik tidak tertinggal dalam pembelajaran, maka dilakukan sistem pembelajaran berbasis *daring* di masa pandemi covid-19, sebagaimana dijelaskan kepala TK Satap Inpres 1 Baluase dalam wawancaranya sebagai berikut:

Sebenarnya ada dua sistem pembelajaran yang kami terapkan di TK yaitu sistem pembelajaran *daring* dan *luring*. Dalam pembelajaran *daring* guru mengajar dengan menggunakan rekaman video kemudian di kirim kepada orang tua anak, dalam sistem pembelajaran *daring* ini anak-anak hanya diberikan tugas saja kemudian dipraktekkan dan dikirim kembali kepada guru kelas.⁴

⁴Mas'ulun, Selaku Kepala TK Satap Inpres 1 Baluase "*Hasil Wawancara*" di Rumah Ibu Mas'ulun, Pada Tanggal 04 Mei 2021

Dari penjelasan kepala TK Satap Inpres 1 Baluase tentang penerapan pembelajaran berbasis daring di TK Satap Inpres 1 Baluase ini bertujuan untuk menghindari ketertinggalan pembelajaran pada anak didik, pembelajaran daring ini juga merupakan kebijakan dari kepala TK Satap Inpres 1 Baluase mengingat anjuran dari pemerintah untuk tidak berkerumunan guna menghindari penyebaran virus covid-19.

Pembelajaran berbasis daring ini dilakukan seminggu sekali hal ini disebabkan keterbatasan orang tua anak didik yang belum semuanya mempunyai Hp android, bagi orang tua yang tidak memiliki Hp android maka guru melakukan kunjungan ke rumah orang tua anak didik. Berikut ini penuturan ibu Andia orang tua dari Lestari tentang masalah di atas mengenai proses pembelajaran daring yang diterapkan di TK Satap Inpres 1 Baluase:

Proses pembelajaran yang diterapkan di TK Satap Inpres 1 Baluase selama pandemi adalah sistem pembelajaran daring yang dimana kegiatan pembelajarannya dilaksanakan dari rumah dan sangat membutuhkan pendampingan dari orang tua. Saya mendampingi dan membantu anak saya belajar ketika malam hari karena pada siang hari saya harus bekerja. Pembelajaran daring ini juga sangat mudah dilakukan di rumah karena ibu guru mengirim tugas untuk anak pada pagi hari misalnya mengirim tugas pada hari senin kemudian mengirim kembali tugas yang sudah dikerjakan pada hari selasa jadi saya ada waktu mendampingi anak saya belajar pada malam hari. Saya juga sangat berterima kasih pada ibu guru semuanya karena telah membantu saya mengajar anak saya di rumah.⁵

⁵Andia, Selaku Orang Tua Anak Didik TK Satap Inpres 1 Baluase “*Hasil Wawancara*” di Rumah Ibu Andia, Pada Tanggal 06 Mei 2021

Pernyataan dari ibu Andia selaku orang tua anak didik di TK Satap Inpres 1 Baluase, menggambarkan bahwa proses pembelajaran daring ini bukan hanya guru dan anak yang berperan aktif akan tetapi peran orang tua juga sangat penting apalagi menggunakan android dan juga agar anak tidak tertinggal pembelajaran dan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Proses pembelajaran daring yang diterapkan di TK Satap Inpres 1 Baluase tidak hanya dijelaskan kepala TK Satap Inpres 1 Baluase, juga dijelaskan wali kelas sebagai berikut:

Untuk proses pembelajaran daring ini guru tetap datang di sekolah untuk melaksanakan pembelajaran karena perlengkapan pembelajaran atau media yang akan digunakan ada di sekolah. Pembelajaran yang diberikan melalui *Whatsapp Group*, lebih sering kepada kegiatan praktek, seperti pembiasaan keterampilan hidup, beribadah, kegiatan membantu pekerjaan orang tua, kegiatan menjaga kebersihan lingkungan rumah dan tentunya kebersihan badan.⁶

Dari pernyataan ibu Fitriani pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring ini guru tetap datang di TK Satap Inpres 1 Baluase setiap hari dan anak tidak diperbolehkan datang di TK Satap Inpres 1 Baluase untuk melakukan pembelajaran.

Untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran daring ini lebih kepada praktek yang di rekam dalam sebuah video. Video yang dikirimkan oleh guru berupa rekaman visual guru yang memberikan motivasi kepada anak dan orang tua agar orang tua selalu menjadi pendamping dalam pembelajaran daring. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran guru telah membuat *group whatsapp* untuk mengerjakan dan

⁶Fitriani, Guru Kelas di TK Satap Inpres 1 Baluase "*Hasil Wawancara*" di Sekolah TK Satap Inpres 1 Baluase, Pada Tanggal 04 Mei 2021

menginformasikan tugas atau tema-tema yang dipelajari dari guru. Menjelaskan tentang kegiatan yang dilaksanakan sebagai panduan oleh orang tua selama kegiatan belajar dengan anak.

Proses pembelajaran berbasis daring ini sangat penting melibatkan orang tua anak didik yang selalu memberikan dukungan, mendampingi dan membantu anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan dari sekolah.

Tidak lepas dari orang tua, anak didik juga mempunyai pendapat tersendiri tentang proses pembelajaran berbasis daring seperti penuturan Lestari anak dari ibu Andia selaku anak didik di TK Satap Inpres 1 Baluase sebagai berikut:

“Saya senang sekali belajar di rumah”⁷

Penuturan dari Lestari di atas di tambahkan oleh ibu Andia selaku orang tua dari anak didik beliau mengatakan bahwa:

Selama belajar di rumah saya melihat Lestari memang sangat senang belajar karena saya membantu anak saya belajar, saya juga jadi lebih bisa memperhatikan anak saya karena saat belajar di sekolah saya sangat jarang membantu anak saya belajar apabila di berikan pekerjaan rumah oleh guru di sekolah.

Dari penuturan Lestari anak didik di TK Satap Inpres 1 Baluase dan ibu Andia selaku orang tua anak didik bahwa, selama pembelajaran daring dilaksanakan anak didik tidak merasa tertekan sama sekali bahkan anak didik sangat senang karena orang tua membantu anak belajar dan orang tua jadi lebih dekat dan bisa lebih memperhatikan anak didik saat belajar di rumah.

⁷Lestari, Anak Didik di TK Satap Inpres 1 Baluase “*Hasil Wawancara*” di Rumah Adik Lestarii, Pada Tanggal 06 Mei 2021

Selama pembelajaran daring dilaksanakan tentu guru juga harus menggunakan media agar pembelajaran jadi lebih menarik meskipun tidak bertatap muka langsung dengan anak didik. Tugas yang diberikan kepada anak didik juga harus mudah dipahami dan menyenangkan bagi anak didik. Hal ini sejalan dengan penuturan dari Refan anak dari ibu Haya anak didik di TK Satap Inpres 1 Baluase sebagai berikut:

“Ibu guru suruh gambar buah-buahan”⁸

Penuturan Refan anak didik TK Satap Inpres 1 Baluase di atas juga ditambahkan oleh ibu Haya selaku orang tua anak didik, beliau mengatakan bahwa:

Iya, saat belajar di rumah guru memberikan tugas misalnya mewarnai gambar buah, menghubungkan angka dengan jumlah benda seperti gambar botol.⁹

Dari penuturan Refan anak didik dan ibu Haya orang tua anak didik bahwa, selama belajar di rumah guru memberikan tugas seperti mengenalkan buah-buahan, menggambar buah, mengenalkan angka dan benda di sekitar pembelajaran ini bisa melatih kognitif dan motorik halus anak.

C. Peran Orang Tua dan Guru dalam Proses Pembelajaran Daring

Orang tua mempunyai peran yang sangat penting dalam pendidikan anak terutama dalam proses pembelajaran orang tua harus mendampingi anak apalagi pada masa sekarang ini yang mengharuskan anak untuk belajar di rumah. Orang tua sangat berkewajiban untuk memberikan motivasi dan dukungan agar anak tetap semangat

⁸Refan, Anak Didik di TK Satap Inpres 1 Baluase “*Hasil Wawancara*” di Rumah Adik Refan, Pada Tanggal 25 Mei 2021

⁹Haya, Orang Tua Anak Didik di TK Satap Inpres 1 Baluase “*Hasil Wawancara*” di Rumah Ibu Haya, Pada Tanggal 25 Mei 2021

belajar di rumah agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan efektif dengan adanya pendampingan dari orang tua.

Orang tua juga berperan untuk mendampingi anak agar tetap senang dan nyaman mengikuti pembelajaran daring saat di rumah. Sebab, banyak anak yang ingin kembali sekolah dan merasa bosan dengan pelaksanaan pembelajaran daring. Hal ini sejalan dengan penuturan dari ibu Fatmin orang tua dari anak didik TK Satap Inpres 1 Baluase, pada saat sesi wawancara sebagai berikut:

Memang orang tua sangat berperan penting terhadap pendidikan anaknya apalagi sistem pembelajaran seperti saat ini yaitu melakukan pembelajaran daring yang dimana bukan hanya guru dan anak yang aktif dalam pembelajaran akan tetapi orang tua juga sangat berperan penting dalam mendampingi anak saat belajar di rumah. Dan saya meningkatkan pembelajaran pada anak saya dalam membantu guru di sekolah untuk melangsungkan pembelajaran anak saya yaitu dengan membantu anak belajar pada saat diberikan tugas dari guru kelas.¹⁰

Dari penuturan ibu Fatmin orang tua anak didik TK Satap Inpres 1 Baluase, menggambarkan bahwa pendidikan anak tidak lepas dari peran dan tanggung jawab orang tua apalagi pada masa pandemi saat ini yang mengharuskan anak untuk belajar di rumah dengan didampingi oleh orang tua.

Hal ini juga sejalan dengan penuturan dari ibu Haya orang tua dari Refan anak didik di TK Satap Inpres 1 Baluase, sebagai berikut:

Saya mengajar anak saya di waktu malam hari sebelum tidur pukul 19:00-20:00 maksimal satu jam karena rutinitas saya pada waktu siang. Saya menyempatkan

¹⁰Fatmin, Orang Tua Anak Didik TK Satap Inpres 1 Baluase "*Hasil Wawancara*" di Rumah Ibu Fatmin, Pada Tanggal 10 Mei 2021

waktu untuk mengajar anak saya pada saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah.¹¹

Dari penjelasan ibu Haya orang tua anak didik TK Satap Inpres 1 Baluase, bahwa kesempatan orang tua hanya ada pada malam hari untuk membantu anak belajar mengerjakan tugasnya yang diberikan oleh guru di sekolah karena pekerjaan orang tua hanya sebagai petani kebun untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

Selain orang tua, guru juga sangat berperan penting dalam melakukan upaya tertentu agar pembelajaran daring dapat bermanfaat dan tentunya menyenangkan, guru juga harus menciptakan suasana belajar jadi lebih menyenangkan bagi anak didik agar anak tidak mudah bosan. Pembelajaran daring dapat berjalan dengan lancar, bermakna, serta tercapai hasil belajar yang baik harus didukung oleh kemampuan guru terhadap penguasaan komputer dan internet.

Mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk memberikan pengetahuan kepada anak didik. Belajar terjadi sebagai proses interaksi guru dan anak didik dalam proses belajar. Peran guru dalam proses pendidikan sebagai komunikator informasi dan guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk mengajar di lembaga pendidikan tertentu. Pada proses pembelajaran yang dilakukan tidak bisa berjalan sebagaimana mestinya, karena terkendala dengan adanya wabah covid-19, hal ini menjadi tantangan guru untuk menentukan metode pembelajaran yang dapat di terapkan di masa pandemi covid-19.

¹¹Haya, Orang Tua Anak Didik TK Satap Inpres 1 Baluase “*Hasil Wawancara*” di Rumah Ibu Haya, Pada Tanggal 25 Mei 2021

Kinerja guru adalah faktor yang sangat penting dalam mewujudkan kualitas pembelajaran. Ini berarti bahwa jika guru memiliki kinerja yang baik, maka akan mampu meningkatkan kualitas pembelajaran, begitu juga sebaliknya. Konsekuensinya adalah ketika kualitas pembelajaran meningkat, maka hasil belajar anak didik juga akan meningkat.

Guru yang memiliki kinerja yang baik, akan mampu menyampaikan pelajaran yang baik dan bermakna, mampu memotivasi anak didik, terampil dalam memanfaatkan media, mampu membimbing dan mengarahkan anak didik dalam pembelajaran sehingga anak didik akan memiliki semangat dalam belajar, senang dalam proses pembelajaran dan merasa mudah memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Pada proses pelaksanaan pembelajaran tentunya perlu untuk guru memberikan motivasi kepada anak didik. Dengan adanya motivasi dari guru maka akan menumbuhkan rasa percaya diri pada diri anak didik untuk terus berlatih dan berkembang menjadi lebih baik. Peran seorang guru sebagai motivator dalam proses belajar merupakan salah satu aspek yang paling penting.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring ini guru tidak memberi tempat khusus belajar anak didik akan tetapi anak didik tetap harus belajar di rumah masing-masing. Seperti penuturan guru TK Satap Inpres 1 Baluase, sebagai berikut:

Kalau anak bosan itu untuk mengatasinya saya menyediakan media yang bermacam-macam misalnya menghubungkan gambar, mewarnai, dan menggambar bebas. Meskipun sistem pembelajarannya berbasis daring akan tetapi guru juga harus lebih kreatif dalam memberikan pembelajaran yaitu belajar sambil bermain misalnya melompat melewati satu bantal kemudian

menghitung ada berapa bantal yang sudah dilewati tadi selain menyenangkan juga bisa melatih kognitif dan motorik anak.¹²

Dari pernyataan guru TK Satap Inpres 1 Baluase, bahwa agar anak tidak merasa bosan dengan tugas yang diberikan oleh guru maka guru memberikan memberikan tugas dengan diselingi permainan yang mengedukasi didalamnya yang mencakup enam aspek perkembangan anak. Beliau juga menjelaskan perkembangan anak selama pembelajaran daring, sebagai berikut:

Tentu sangat berkembang kenapa saya katakan seperti itu karena pada saat saya memberikan tugas mereka kerjakan dengan dibantu orang tua jadi tidak ada yang ketinggalan pembelajaran apa yang saya berikan anak-anak dan orang tua perhatikan.

Dari penjelasan diatas bahwa meskipun pembelajaran dilakukan secara daring akan tetapi tidak menghambat perkembangan anak dalam belajar tentu hal ini membuat anak jadi lebih mandiri dan orang tua juga lebih bisa mengawasi anak di rumah.

Untuk mengetahui kondisi aktivitas pembelajaran di rumah anak didik, dijelaskan sbb:

Berdasarkan hasil temuan observasi yang penulis temukan terlihat ibu Haya orang tua anak didik membimbing Refan belajar pada saat malam hari untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru karena rutinitas orang tua pada siang hari. Ibu Haya bukan hanya sekedar melihat akan tetapi juga membantu menjelaskan

¹²Azlimah, Guru di TK Satap Inpres 1 Baluase "*Hasil Wawancara*" di Sekolah TK Satap Inpres 1 Baluase, Pada Tanggal 24 Mei 2021

dan ikut dalam penyelesaian tugas anak, misalnya menggambar buah-buahan, ibu Haya menggambar satu buah-buahan agar lebih mudah di ikuti oleh Refan.

Begitu pula dengan ibu Andia yang membantu Lestari belajar di rumah, ibu Andia selalu mengawasi Lestari belajar apabila anak tidak memahami maka ibu Andia akan menjelaskan tugas yang diberikan guru dan membantu anak , misalnya menulis abjad, ibu Andia membantu Lestari menulis huruf A-D karena Lestari belum terlalu bisa menulis abjad

Adapun peran orang tua antara lain:

1. Mendampingi anak saat belajar di rumah
2. Membantu anak menyelesaikan tugas yang diberikan guru
3. Memberikan pemahaman apabila anak tidak mengerti dengan tugas yang diberikan guru
4. Membagi waktu antara pekerjaan dan mengajar anak di rumah
5. Memberikan dukungan belajar
6. Memberikan fasilitas belajar anak

Berdasarkan hasil temuan observasi yang penulis temukan terlihat bahwa guru Ufariah membuat RPPH daring yang digunakan untuk mengajar. Guru Ufariah membuat RPPH daring dengan melihat keadaan lingkungan disekitar anak didik dan berdiskusi dengan guru lain, RPPH daring yang dibuat guru terdiri dari pembukaan, kegiatan inti, dan penutup. Kemudian guru memberikan pembelajaran kepada anak didik melalui aplikasi *whatsapp group* yang dimana guru Ufariah dan guru Azlimah merekam video mengajar yang dibantu oleh guru lain. Setelah itu guru mengirim

video mengajar dan memberikan tugas melalui *whatsapp group* yang telah dibuat untuk melaksanakan pembelajaran daring dan bagi orang tua yang tidak memiliki HP Android maka guru melakukan kunjungan ke rumah orang tua. Kemudian anak didik mengerjakan tugas yang diberikan dengan dibimbing dan dibantu orang tua.

D. Kendala dan Solusi Dalam Proses Pembelajaran Daring di TK Satap Inpres 1 Baluase

Kendala berarti halangan, rintangan, faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran, kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan. Kendala dalam pembelajaran merupakan beberapa hambatan yang menghambat jalannya pembelajaran yang dilihat dari faktor manusiawi baik dari faktor guru, orang tua, anak didik, dan fasilitas. Setiap masalah pasti ada solusi yang bisa membantu dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Dalam pembelajaran daring selama pandemi covid-19, banyak kendala yang dihadapi guru sebagai pendidik dan pengajar.

Bukan hanya guru saja orang tua dan anak didik juga mengalami kendala dalam pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi ini. Pembelajaran yang semula tatap muka (*luring*) akibat pandemi tersebut berubah dengan banyak dilakukan secara online (*daring*). Berikut ini kendala dan solusi dalam proses pembelajaran daring diantaranya sebagai berikut:

1. Kendala yang dialami orang tua

Proses pembelajaran yang dilakukan di rumah menjadi hal yang sangat baik, karena anak menjadi lebih dekat dengan orang tua. Pembelajaran daring memaksa

orang tua untuk dapat menggunakan teknologi karena orang tua akan mengajarkan teknologi tersebut kepada anaknya. Namun ada saja kendala yang dihadapi orang tua dalam proses pembelajaran daring saat ini, berikut kendala yang dihadapi orang tua:

a. Jaringan internet yang terkadang susah

Penerapan pembelajaran berbasis daring yang diterapkan di TK Satap Inpres 1 Baluase, membuat orang tua harus mengikuti sistem pembelajaran yang diterapkan di sekolah tersebut meskipun keadaan sinyal yang terkadang susah. Berikut penuturan dari ibu Haya orang tua anak didik

Kendala yang sering terjadi itu sinyal yang terkadang susah yang membuat saya kadang terlambat dalam mengirim tugas anak saya kepada guru kelas. Terkadang saya juga harus mencari sinyal internet yang bagus kalau sinyalnya tetap tidak baik maka saya menunggu sampai sinyalnya membaik karena sinyalnya kadang susah kadang mudah.¹³

Dari pernyataan ibu Haya orang tua anak didik TK Satap Inpres 1 Baluase, bahwa susahnya jaringan internet yang menghambat orang tua untuk mengirimkan tugas anak kepada guru menjadi tidak tepat waktu karena jaringan internet yang terkadang susah dan terkadang mudah.

b. Kuota internet yang mahal

Dengan adanya pembelajaran daring pengeluaran orang tua menjadi bertambah yaitu membelikan kuota internet untuk dapat melakukan pembelajaran daring. Hal ini yang selalu menjadi kendala dalam pembelajaran daring karena

¹³Haya, Orang Tua Anak Didik TK Satap Inpres 1 Baluase, "Hasil Wawancara" di Rumah Orang Tua Anak Didik, Pada Tanggal 25 Mei 2021

keadaan ekonomi orang tua anak didik yang berbeda-beda. Berikut penuturan dari ibu Fatmin orang tua anak didik TK Satap Inpres 1 Baluase, sebagai berikut:

Salah satu kendala saya itu kuota yang terlalu mahal namun karena pembelajaran daring ini dilaksanakan seminggu sekali jadi hal itu sangat meringankan saya untuk mengefektifkan pembelajaran daring dan menghemat kuota internet.¹⁴

Dari penuturan ibu Haya orang tua anak didik TK Satap Inpres 1 Baluase, menggambarkan bahwa kendala yang dialami orang tua yaitu mahalnya kuota internet namun dengan adanya kebijakan dari sekolah maka dapat meringankan beban kuota yang mahal.

2. Kendala yang dialami guru

Selama pandemi covid-19 seluruh kegiatan dilakukan sesara daring termasuk kegiatan belajar mengajar. Pada kegiatan belajar mengajar guru harus siap menghadapi segala kondisi apapun dan harus tetap menjalankan tugasnya meskipun pembelajaran dilakukan dalam jarak jauh. Pada masa pandemi covid-19 terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar secara daring, sebagai berikut:

a. Kurangnya pemahaman orang tua

Dengan adanya proses belajar mengajar daring banyak orang tua yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan karena dalam kondisi seperti ini orang tua menjadi sumber materi utama bagi anak didik. Pada penerapan pembelajaran berbasis daring yang diterapkan di TK Satap Inpres 1 Baluase, yang

¹⁴Fatmin, Orang Tua Anak Didik TK Satap Inpres 1 Baluase, "*Hasil Wawancara*" di Rumah Orang Tua Anak Didik, Pada tanggal 10 Mei 2021

dimana setiap pemahaman orang tua dalam menanggapi tugas atau materi yang diberikan oleh guru berbeda-beda. Sehingga guru menjelaskan kembali materi yang sudah diberikan. Berikut ini penuturan dari guru TK Satap Inpres 1 Baluase mengenai hal ini:

Yang kami alami dalam kegiatan pembelajaran yaitu ada beberapa orang tua yang kurang memahami tugas yang diberikan oleh guru sehingga harus mengulang kembali penjelasannya dengan menggunakan sesi tanya jawab di *whatsapp group* untuk mempermudah suatu pembelajaran.¹⁵

Dari penuturan ibu Ufariah guru di TK Satap Inpres 1 Baluase, bahwa mereka menggunakan *whatsapp group* untuk melakukan pembelajaran untuk mempermudah orang tua dan anak didik memahami apa yang diberikan oleh guru.

b. Orang tua yang sibuk

Selama pandemi ini kegiatan belajar mengajar disesuaikan dengan waktu luang orang tua anak didik karena tidak semua orang dapat mendampingi anak didik dalam belajar di rumah. Pada pembelajaran berbasis daring yang diterapkan di TK Satap Inpres 1 Baluase, yang dimana beberapa anak didik kurang efektif dalam mengikuti pembelajaran dikarenakan orang tua anak didik yang sibuk. Sehingga menghambat anak didik dalam mengikuti pembelajaran. Berikut ini penuturan dari guru TK Satap Inpres 1 Baluase mengenai hal ini:

Salah satu kendala yang kami alami dalam pembelajaran daring ini yaitu ada beberapa anak didik yang tidak efektif mengikuti pembelajaran karena orang tua yang tidak selalu bisa mendampingi anak belajar karena sibuk bekerja

¹⁵Ufariah, Guru di TK Satap Inpres 1 Baluase, "*Hasil Wawancara*" di Sekolah TK Satap Inpres 1 Baluase, Pada Tanggal 04 Mei 2021

sehingga pembelajaran daring ini dilaksanakan seminggu sekali agar orang tua bisa meluangkan waktu untuk membantu anak belajar di rumah.¹⁶

Pernyataan dari ibu Azlimah guru TK Satap Inpres 1 Baluase, bahwa ada sebagian orang tua anak didik yang tidak selalu bisa mendampingi anak belajar sehingga menghambat proses pembelajaran.

3. Solusi

Solusi adalah suatu proses pembelajaran yang dimana kita berusaha untuk memperbaiki diri dari praktek yang kita lakukan sehari-hari. Solusi juga merupakan cara atau jalan keluar yang digunakan untuk memecahkan atau menyelesaikan suatu masalah tanpa adanya tekanan. Seperti saat kita melakukan dengan metode ilmiah, kita merumuskan masalah dan membuat hipotesis, kesimpulan itu adalah solusinya, tanpa tekanan artinya kita menuruti kaidah-kaidah yang ada dan bukan hanya dari argumen kita sendiri.

Dari penelitian yang penulis lakukan dari setiap masalah atau kendala yang dialami di TK Satap Inpres 1 Baluase memiliki solusi yang dapat dilakukan diantaranya sebagai berikut:

- a. Dalam mengatasi permasalahan orang tua anak didik yang dimana kendala sinyal internet yang terkadang susah dan kuota internet yang mahal, terdapat solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasinya yaitu dengan cara guru melaksanakan pembelajaran seminggu sekali agar dapat meringankan

¹⁶Azlimah, Guru di TK Satap Inpres 1 Baluase “*Hasil Wawancara*” di Sekolah TK Satap Inpres 1 Baluase, Pada Tanggal 24 Mei 2021

orang tua anak didik. Hal ini didukung dengan penuturan guru TK Satap

Inpres 1 Baluase sebagai berikut:

Ada sebagian tempat tinggal orang tua anak didik mengalami kesulitan mendapat sinyal internet jadi kami melaksanakan sistem pembelajaran daring ini seminggu sekali akan tetapi mencakup semua aspek pembelajaran dalam satu minggu itu sehingga anak didik bisa menyelesaikan tugas yang diberikan.¹⁷

Langkah yang diambil ini cukup efektif dalam membantu anak didik agar tidak tertinggal pembelajaran.

- b. Untuk permasalahan kurangnya pemahaman orang tua terhadap tugas atau pembelajaran yang diberikan oleh guru dan orang tua yang sibuk bekerja sehingga orang tua tidak selalu mendampingi anak belajar. Dari hasil wawancara masing-masing memiliki solusi sebagaimana yang dituturkan oleh kedua narasumber. Berikut terdapat pernyataan dari ibu Ufariah dan ibu Azlimah bahwa:

Untuk orang tua anak didik yang kurang paham dengan tugas yang diberikan maka kami melakukan sesi tanya jawab di *whatsapp group* sehingga orang tua anak didik yang kurang paham bisa kami jelaskan kembali maksud dari tugas yang telah diberikan.¹⁸

Untuk orang tua anak didik yang sibuk bekerja dan tidak sempat membantu anak belajar kami memberi kebijakan untuk membantu anak belajar di rumah yaitu pada waktu malam agar bisa mengirim tugas pada keesokan hari karena orang tua anak didik bekerja pada siang hari.¹⁹

¹⁷Fitriani, Guru di TK Satap Inpres 1 Baluase “*Hasil Wawancara*” di Sekolah TK Satap Inpres 1 Baluase, Pada Tanggal 31 Mei 2021

¹⁸Ufariah, Guru Kelas di TK Satap Inpres 1 Baluase “*Hasil Wawancara*” di Sekolah TK Satap Inpres 1 Baluase, Pada Tanggal 04 Mei 2021

¹⁹Azlimah, Guru di TK Satap Inpres 1 Baluase “*Hasil Wawancara*” di Sekolah Tk Satap Inpres 1 Baluase, Pada Tanggal 24 Mei 2021

Setiap permasalahan pasti ada solusinya begitupun yang dialami oleh guru TK Satap Inpres 1 Baluase, dalam mengatasi masalah ini guru memiliki cara agar anak tetap mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tentu dengan bantuan orang tua maka dari itu guru memberikan kebijakan pada orang tua untuk membantu anak belajar pada malam hari agar rutinitas orang tua anak didik tidak terganggu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Proses pembelajaran berbasis daring di TK Satap Inpres 1 Baluase pada masa pandemi covid-19 dilaksanakan seminggu sekali akan tetapi mencakup semua aspek pembelajaran menggunakan aplikasi *whatsapp* yang dimana proses pembelajarannya guru menggunakan rekaman video untuk memberikan tugas kepada anak didik kemudian dikirim kepada orang tua anak didik.

Orang tua juga berperan untuk mendampingi anak agar tetap senang dan nyaman mengikuti pembelajaran daring saat di rumah. Sebab, banyak anak yang ingin kembali sekolah dan merasa bosan dengan pelaksanaan pembelajaran daring.

2. Kendala dan solusi selama pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi covid-19 di TK Satap Inpres 1 Baluase sebagai berikut: (1) Jaringan internet yang susah, (2) Kuota internet yang susah, (3) Kurangnya pemahaman orang tua terhadap pembelajaran, (4) Orang tua anak didik yang sibuk. Adapun solusinya sebagai berikut: (1) Melaksanakan pembelajaran daring seminggu sekali, (2) Melakukan sesi tanya jawab di *whatsapp group*.

B. Implikasi Penelitian

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru, diharapkan agar bisa lebih efektif lagi dalam melaksanakan pembelajaran berbasis daring dan tetap menjaga komunikasi dengan baik pada orang tua anak didik agar dapat bekerjasama sehingga pembelajaran jadi lebih efektif.
2. Bagi orang tua, diharapkan untuk meluangkan lebih banyak waktu untuk mendampingi anak selama belajar daring di rumah.

DAFTAR PUSTAKA

- Fahrina Afrillia dan Amelia Karla dkk. *Peran Guru dan Keberlangsungan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19*. Aceh: Penerbit Syiah Kuala University Press, 2020.
- Handayani, Tri. *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Pada Pembelajaran Daring Di Desa Ngrapah Kecamatan Banyubiru Tahun Pelajaran 2019/2020* (Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020).
- A.M, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008.
- Dina, Bela, Atiqoh Nur, Lia. *Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, 2020.
- Sudarsana, I Ketut. dkk . *Covid-19: Perspektif Pendidikan* . Denpasar : Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Maemunawati, Siti, dan Muhammad, Ali. *Peran Guru, Orang Tua, Metode Dan Media Pembelajaran: Strategi KBM Di Masa Pandemi Covid-19*. Serang Banten: Penerbit 3M Media Karya Serang, 2020.
- Pohan, Albert, Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2020.
- Tatmaningsih, Sri. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Tangerang: Pustaka Universitas Terbuka, 2019.
- Muhammadiyah, Pustaka, Taman, Serikat, Penulis. *The Spirit Of Dauzan: Gagasan Dan Aksi Pegiat Literasi Muhammadiyah*. Yogyakarta: Titah Surga, 2018
- Nasir, A, Saluhun. *Peranan Agama Terhadap Pemecahan Problema Remaja*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- PAI, Dosen, Tim. *Bunga Rampai Penelitian Dalam Pendidikan Agama Islam*. Cirebon: Deepublish, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* . Bandung: Alfabet, 2014.

- Ali, Zainuddin. *Metode Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2010.
- Amiruddin, & Zainal, Asikin. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Somawati, Veronika, Ayu. dkk. *Bali Vs Covid-19: Book Chapters* . Singaraja: Nilacakra, 2020.
- Hidayat, Rahmat, Dudung. dkk. *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan Bagian Iii: Pendidikan Disiplin Ilmu*. Pt. Imperial Bhakti Utama, 2007
- Gusty, Sri. *Belajar Mandiri : Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid19*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Ibrahim, Sunadjadan, N. *Penelitian Dan Penelitian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru, 2009.
- Moleong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosadakarya, 2007.
- Rosidah, Ilmiyatur. dan Wulandari, Badriyah. *Kepenyiaran Daring : Teori Dan Praktik : Perkuliahan Penyiaran Berbasis Proyek Publikasi Kearifan Lokal Masyarakat Santri Kota Pasuruan*. Pasuruan: Mitra Karya, 2009.
- Satori, Djam'an. dan Komariah, Aan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung : Alfabeta, 2012.
- Miles B. Matthew, Et. Al, *Qualitative Data Analisis*, Diterjemahkan Oleh Tjejep Rohenjdj Rohidi Dengan Judul Nalisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru, 1992.
- Suharsaputra, Uhar. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Tindakan* . Bandung : Pt. Refika Aditama, 2012.
- Zainul haq, Peran Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Pembelajaran Daring pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MI NU 31 Jatipurwo Tahun Pelajaran 2020/2021”, <http://erepository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9929> , 25 September 2020.
- Lutfi, Muhammad, Andi. dan Arianto, Akhmad. dkk. *Media Daring (Online) Solusi Pembelajaran Jarak Jauh*, Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2020
- Abdullah, Jamal. *Islamic Parenting Pendidikan Anak Metode Nabi*, Solo: PT. Aqwam Media Profetika, 2010

Bagus, Ida dan Surya, Benny. *Adaptasi di Masa Pandemi*, Bandung: Nilacakra, 2020

Wiyani, Ardy, Novan. dan Barnawi, *Format PAUD, Konsep Karakteristik dan Implementasi PAUD*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011

Syodiah, Nana. dan Dinata, Sukma. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.

Shohib Muhammad, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, Bandung: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2007.

Allen, Eilleen K dan Lynn Marotz R, *Profil Perkembangan Anak Pra Kelahiran Sampai Usia 12 Tahun*, Remaja Rosdakarya: Tasikmalaya, 2010.



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
FAKULTAS TARBIYAH & ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Palu 94221
email: humas@iainpalu.ac.id - website:www.iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama	: SRI ALFIANTI	NIM	: 171050004
TTL	: ROGO, 12-12-2000	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S1)	Semester	:
Alamat	: JL. ASAM II	HP	: 082296290567
Judul	:		

Judul I

Peran Orang Tua dan Guru Terhadap Anak pada pembelajaran berbasis Daring di TK Satap Inpres 1 Baluase

Judul II

Dampak Perceraian Orang Tua Terhadap Mental Anak di Desa Rogo Kec. Dolo Selatan Kab. Sigi

Judul III

Dampak Pemberian Hukuman Fisik Terhadap Motivasi Belajar Anak di TK Satap Inpres 1 Baluase

Palu, 14 Agustus 2020

Mahasiswa,

SRI ALFIANTI

NIM. 171050004

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

Pembimbing I: Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd

Pembimbing II: M. Iksan Kahar, M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Dr. HAMLAN, M.Ag.
NIP.196906061998031002

Ketua Jurusan,

Dr. GUSNARIB A. WAHAB, M.Pd.
NIP. 196407071999032002

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 5604 TAHUN 2021

TENTANG
PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan tim pengujian skripsi untuk menguji skripsi mahasiswa pada ujian munaqasyah;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, maka perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 23 Tahun 2019 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 31/In.13/KP.07.6/01/2021 masa jabatan 2020-2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN TIM PENGUJI SKRIPSI FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
- KESATU : Menetapkan Tim Pengujian Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu sebagai berikut :
1. Ketua Tim Pengujian : Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed
2. Pengujian Utama I : Dra. Retoliah, M.Pd.I
3. Pengujian Utama II : Dr. Gusnarib, M.Pd
4. Pembimbing/Pengujian I : Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
5. Pembimbing/Pengujian II : M. Iksan Kahar, M.Pd
- untuk menguji Skripsi Mahasiswa
- Nama : Sri Alfianti
- NIM : 17.1.05.0004
- Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP AMAK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI TK SATAP INPRES 1 BALUASE KECAMATAN DOLO SELATAN KAB. SIGI
- KEDUA : Tim Pengujian Skripsi bertugas memberikan pertanyaan dan perbaikan yang berkaitan dengan isi, metodologi dan bahasa dalam skripsi yang diujikan;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2021
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Palu
Pada Tanggal 6 Agustus 2021
Dekan,

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
NOMOR : 107 TAHUN 2020

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 47 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Agama Islam Negeri Palu;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 49/In.13/KP.07.6/01/2018 masa jabatan 2017-2021

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

KESATU : Menetapkan saudara :

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. M. Iksan Kahar, M.Pd

sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :

Nama : Sri Alfianti
NIM : 17.1.05.0004
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP ANAK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI TK SATAP INPRES 1 BALUASE KECAMATAN DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI

- KEDUA : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2020
- KEEMPAT : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : Agustus 2020
Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag
NIP. 197201262000031001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro ALIAK IAIN Palu;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 986 /In.13/F.I/PP.00.9/4/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Palu, 20 April 2021

Yth. Kepala TK Satap Inpres 1 Baluase
Di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Sri Alfianti
NIM : 17.1.05.0004
Tempat Tanggal Lahir : Rogo, 12 Desember 2000
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Desa Rogo
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP ANAK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI TK SATAP INPRES 1 BALUASE KECAMATAN DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI
No. Hp : 0822 9629 0567

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. M. Iksan Kahar, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Tk Satap Inpres 1 Baluase Kecamatan Dolo Selatan Kab. Sigi

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,


Dr. Hamlan, M.Ag
NIP. 196906061998031002

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 107 /In.13/F.I/PP.00.10/01/2021
Sifat : Penting
Lamp :
Hal : Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi
Palu, 25 Januari 2021

Kepada Yth.

1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. (Pembimbing I)
2. M. Iksan Kahar, M.Pd. (Pembimbing II)
3. Dr. Gusnarib, M.Pd. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh

Nama : SRI ALFIANTI
NIM : 17.1.05.0004
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP ANAK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI TK SATAP INPRES I BALUASE KECAMATAN DOLO SELAMATAN KABUPATEN SIGI

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 28 Januari 2021
Waktu : 10.00 WITA - Selesai
Tempat : Ruang Munaqasyah Ibnu Sina, Gedung F FTIK Lantai 2

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini
Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi).
- d. 1 rangkap untuk Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**DAFTAR HADIR UJIAN PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2020/2021**

Nama : SRI ALFIANTI
NIM : 17.1.05.0004
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP ANAK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI TK SATAP INPRES I BALUASE KECAMATAN DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
Penguji : II. M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.
Tgl / Waktu Seminar : 28 Januari 2021 / 10.00 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM. / JUR.	TTD	KET.
1	Munawwarah	171050009	PIAUD		
2	Mira	171050019	PIAUD		
3	Sinta Nurayah	171050030	PIAUD		
4	Khusnul Khotimah	16.1.03.0081	KPI		
5	Fikri	16.1.03.0106	KPI		
6	Ismawita	17.1.05.0005	PIAUD		
7	Indri Yaswari	17.1.05.0010	PIAUD		
8	Nur Latifa Urbah	17.1.05.0014	PIAUD		
9	Nur Aiman	17.1.05.0012	PIAUD		
10	Husaimah	17.1.05.0002	PIAUD		
11	Wahyu Cahyani	17.1.05.0008	PIAUD		
12	Zahratun Mawahda	17.1.05.0001	PIAUD		
13	Nadia	17.1.05.0017	PIAUD		
14	Suhardina	17.1.05.0018	PIAUD		
15	Selwiana	17.1.05.0024	PIAUD		

Pembimbing I,

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
NIP. 19681217 199403 1 003

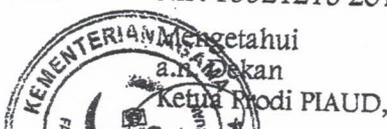
Pembimbing II,

M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921215 201903 1 005

Palu, 28 Januari 2021

Penguji,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 28 bulan Januari tahun 2021, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : SRI ALFIANTI
NIM : 17.1.05.0004
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP ANAK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI TK SATAP INPRES I BALUASE KECAMATAN DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
: II. M. Iksan Kahar, S.Pd.I.,M.Pd.
Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	70	Ditambah
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		Ditambah dg Ejaan
3.	METODOLOGI		Diperbaiki Teknik tulis
4.	PENGUASAAN		Ditambah
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Palu, 28/01. 2021

Mengetahui
Dekan
Kec. Prodi PIAUD,



Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Penguji,



Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

- 85-100 = A
- 80- 84 = A-
- 75- 79 = B+
- 60-64 = C+
- 55-59 = C
- 50-54 = D (tidak lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 28 bulan Januari tahun 2021, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : SRI ALFIANTI
NIM : 17.1.05.0004
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP ANAK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI TK SATAP INPRES I BALUASE KECAMATAN DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
: II. M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	83	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	82	
3.	METODOLOGI	83	
4.	PENGUASAAN	83	
5.	JUMLAH	331	
6.	NILAI RATA-RATA	83	

Palu, 28 - 01 / 2021



Pembimbing I,

Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
NIP. 19681217 199403 1 003

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B
5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Selasa, tanggal 28 bulan Januari tahun 2021, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : SRI ALFIANTI
NIM : 17.1.05.0004
Jurusan : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Judul Skripsi : PERAN ORANG TUA DAN GURU TERHADAP ANAK PADA PEMBELAJARAN BERBASIS DARING DI TK SATAP INPRES I BALUASE KECAMATAN DOLO SELATAN KABUPATEN SIGI
Pembimbing : I. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd.
: II. M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.
Penguji : Dr. Gusnarib, M.Pd.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	85	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	85	
3.	METODOLOGI	85	
4.	PENGUASAAN	85	
5.	JUMLAH	340	
6.	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, 28 Januari 2021

Mengetahui
Dekan
Ketua Prodi PIAUD,



Gusnarib, M.Pd

0451-460707 199903 2 002

Pembimbing II,

M. Iksan Kahar, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 19921215 201903 1 005

Catatan :

Nilai menggunakan angka:

1. 85-100 = A

2. 80- 84 = A-

6. 60-64 = C+

7. 55-59 = C

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Sri Alfianti
NIM. : 171050004
JURUSAN : PAUD

HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
Selasa 29/10/2019	Anisa	# Efektifitas Penggunaan media Puzzle dalam Meningkatkan kognitif anak Di TK Paderajakaya Doda Kabupaten Sigi	1. Dr. Fatimah Saquni, M.Si 2. Dr. Hj. Nur Astumawati, M.Hum	
Sabtu 1/10/2019	Warda	Efektifitas berbagai Aneka usia diri melalui Permainan Berseka jari di Taman Kanak-kanak Al-Khalifat Bayaga	1. Dr. Fatimah Saquni, M.Si 2. Kasmiafi, S.Ag. - M.Pd. : i	
Kamis 1/10/2019	NUR AFNI	Upaya Guru dalam meningkatkan kemampuan sosial AUD di RA DDI Longo kec. Tarambulawa kab. Sigi	1. DR. Thelib. M. Pd 2. Hikmatulrahma Lc. M. ed	
Jumat 1/11/2019	NUR AFNI. N	Peran guru dalam menerapkan kegiatan Lingo terbijih bagi Pambantu-kain karatek Istami Peserta didik di smpn 01 Bantawa Kab. Pesisir selatan Prov. Sulawesi Barat	1. Dr. H. Kamaruddin, M. Ag 2. Jumri Hi. Jahang Basita. S. Ag. - M. Ag	
Rabu 1/12/2019	FAZILA - I. LAMAJIOD	Kelompok bermain sili khadija Desa Pajuli Kecamatan Gumbasa Kabupaten Sigi	1. Dr. Rusdin. M. Pd 2. Kasmiafi. S. Ag. M. Pd	
Senin 1/12/2019	Relana	Implementasi deStrukturisasi Pameran Cerah dalam meningkatkan motivasi Al-karala sebagai Diklat Di kelas 2 Palu	1. Drs. H. ahmed semu pin 2. F. Udaya G. S. Ag. - M. Pd	
Senin 1/12/2019	Tahmami Guluby	Meningkatkan kemampuan sosial emosional melalui metode mentoring di PAUD Al-Amin tambak mufti kec. Dampelas kab. Donggala.	1. Dr. H. manwary S. Ag. - M. Pd 2. Hikmatul Rahmah. Lc. - M. Ed	
Senin 1/12/2019	Lisdyanthi	Penerapan Tradisional Lempat Tali dalam meningkatkan motorik kasar Anak di Paudhtatul Ahfal (PA) Al-Hikmah Kecamatan Tataraja kota Palu	1. Dr. Gusnanib A. Zahab, M. Pd 2. Rustam. S. Pd. M. Pd	
Desa 10/01-2020	NUR FADILAH SAFAR	Penerapan metode bercerita kisah-kisah nabi dalam meningkatkan nilai agama dalam moral anak disekolah kerjasama sili khadija desa Pajuli kec. Gumbasa kab. Sigi	1. Dr. Fatimah Saquni, - M.Si 2. Kasmiafi, S. Ag., P. di	
Desa 10/01-2020	NUR HASANAH	Peran alat permainan edukatif dalam tumbuh kembang Anak Di TK Nagaya Desa Ujumbou kec. Sirewa Kab. Donggala	1. Dr. Fatimah Saquni, M.Si 2. Arda, S.Si., M. Pd	

Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi



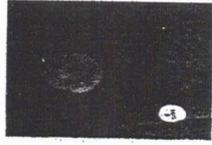
BUKU KONSULTASI

Pembimbingan Skripsi

Nama : SRI ALFIANTI
NIM : 17-1-05-0004
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak usia Dini & PAUD
Judul Skripsi : Peran orang tua dan Guru Terhadap Anak
Pada Pembelajaran Berbasis Daring di TK
Safar InPres 1 Bawase Kecamatan Dole
Kabupaten Kabupaten Sigi

FAKULTAS TARBİYAH & ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) PALU

**BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**



NAMA : SRI ALFIANTI
NIM: 17.1.05.0007
JURUSAN : PAED
PEMBIMBING : I. Dr. H. AHMED SYAHID, M.Pd
 II. M. Iksan Khatir, M.Pd
ALAMAT : Jl. Poros Palu Beringg Dasa Rogo
NO. HP : 0822 - 9629 - 0567

JUDUL SKRIPSI

Pengaruh Tera dan Guru Terhadap Anak Pada Pembelajaran
Berbasis daring di TK Selayup Inpres 1 Deluasa Kecamatan
Dolo Selatan Kabupaten Sigi

JURNAL KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : SRI ALHANTI
NIM: 17.1.05.0004
Jurusan, Prodi : PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh Dauran Tunjangan Guru Terhadap
Angka Pesta Pembalokan Berkearifan Dan
di TK satep kelas I Baku
Pembimbing I : Dr. H. Ahmed syahid, M. Pd
Pembimbing II : M. Iksan kahar, M. Pd

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Sabtu 06/ 10-20		telis Pemb.oo	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
2.	Jum'at 11-20		- Teknik buku - Footnote - Daftar pustaka	
3.	Jum'at 11-20		- Daftar pustaka - Katabalasan telusur	
4.	Jum'at/15-01 2021		- Paruvisan dimiringkan - Tujuan menulis	
5.	Senin/18-01 2021		- Daftar isi - cara paruisan - Karangka Paruvisan - Daftar pustaka	
6.	Senin/19-01 2021		- cara parugutipan - Karangka Paruvisan	

No.	Hari/Tanggal	Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Senin 21-06-2021		- Teknik Paruvisan - footnote	
2.	Senin 21-06-2021		- Teknik kutipan - Tulisan dimiringkan	
3.	Jum'at 02-07-2021		- Hasil Pembahasan Paruvisan - Apperan daftar Pustaka	
4.	Senin 02-07-2021		- Kita Pengantar tar 144 banyak point - Hasil Paruvisan - Daftar pustaka	

Laporan Penyelesaian Bimbingan dari Dosen Pembimbing:

Yth. Ketua Jurusan PENDIDIKAN...ISLAM PAJAK USIA DINI
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Palu

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dr. H. Ahmad Syahid M. Pd
NIP : 19601217 199103 1 003
Pangkat/Golongan : Penyidik Kelas I / Mlk
Jabatan Akademik : Rektor Kepala
Sebagai : Pembimbing I

2. Nama : M. Ihsan Katar M. Pd
NIP : 19821215 201903 1 005
Pangkat/Golongan : Penyidik Kelas I / Mlk
Jabatan Akademik : Ambten Ahli
Sebagai : Pembimbing II

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa:

Nama : SRI ALFIANTI
NIM : 17.5.05.0004
Jurusan : PAUD
Judul : Peran, Perang Tika dan Guru Terhadap Anak-Rendah
Pembelajaran Berbasis Pening di TK Sebagi Titik I. Baluar

Telah selesai dibimbing dan siap untuk diujikan dihadapan sidang ujian munaqasyah skripsi.

Pembimbing I

Palu,
Pembimbing II

M. Ihsan Katar, M. Pd
NIP. 19821215 201903 1 005

Pembimbing I

Dr. H. Ahmad Syahid, M. Pd
NIP. 19601217 199103 1 003

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Tema : Alam Semesta
 Sub Tema : Gejala Alam
 Sub-Sub Tema : Banjir
 Kelompok : B
 Semester : 1

Tahap Pembelajaran	Nama Kegiatan	Kegiatan Pembelajaran	Keterangan
Pembukaan 07.30-08.15	❖ Kegiatan Awal	Penyambutan kegiatan pagi	Outder, Indour, SOP
	❖ Kegiatan Berkumpul	Salam, doa, melafadzkan surah al-fatihah, Menyanyikan lagu Banjir..	
Inti 08.30-09.15	❖ Pijakan Sebelum Bermain	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memperkenalkan diri - Menceritakan cerita tentang banjir 	Proses Sainifik: <ul style="list-style-type: none"> - mengamati - Menanya - Mengumpulkan Informasi - Menalar - Mengkomuni kasikan
	❖ Pijakan Saat Bermain	<ul style="list-style-type: none"> - Merjalan lurus melewati rintangan menggunakan tali rafia - Menghubungkan titik-titik huruf - Mencocokkan gambar dengan angka - Mewarnai gambar sungai banjir menggunakan pensil warna 	
	❖ Pijakan Setelah Bermain	<ul style="list-style-type: none"> - Membersihkan alat bermain - Membuang sampah pada tempatnya - Menceritakan pengalamanya saat bermain - Menceritakan perasaannya saat bermain 	
Penutup 09.45-11.00	❖ Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> - Diskusi tentang kegiatan yang sudah dilakukan - Menjaga kebersihan dalam kelas - Menginformasikan kegiatan esok hari - Berdoa dan salam 	Lingkungan Perkembangan: NAM, SOSEM, FMH, BAHASA, SENI. Dengan Mengembangkan Sikap Religius, Mandiri, Kreatif, Bertanggung Jawab, Disiplin, Tertib

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pendidik

1. Model pembelajaran daring seperti apa yang anda gunakan ?
2. Aplikasi apa yang anda gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran daring ?
3. Apa tanggapan orang tua melakukan proses pembelajaran daring ?
4. Bagaimana tanggapan guru ketika orang tua anak didik belum memahami tugas yang diberikan?
5. Apa kendala guru dalam pembelajaran daring?

B. Orang Tua

1. Bagaimana peran anda sebagai orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran daring ?
2. Apakah orang tua anak terlibat dalam proses belajar daring ?
3. Apakah dengan adanya belajar daring ini telah membantu proses belajar anak selama pandemi ?
4. Bagaimana cara orang tua membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi anak belajar di rumah?
5. Apa kendala orang tua dalam pembelajaran daring?

C. Anak Didik

1. Apakah anak-anak senang dengan pembelajaran daring ?
2. Apakah anak-anak mengerti dengan belajar daring ?
3. Pembelajaran apa yang diberikan ibu guru selama belajar di rumah ?

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi lingkungan TK Satap Inpres 1 Baluase
2. Observasi keadaan guru TK Satap Inpres 1 Baluase
3. Observasi keadaan sarana dan prasarana TK Satap Inpres 1 Baluase
4. Observasi kegiatan pembelajaran daring TK Satap Inpres 1 Baluase
5. Observasi media yang digunakan dalam pembelajaran daring TK Satap Inpres 1 Baluase

DAFTAR INFORMAN

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Mas'ulun	Kepala Sekolah	
2.	Ufariah, S.Pd	Guru	
3.	Azlimah, S.Pd	Guru	
4.	Fitriani	Guru	
5.	Fatmin	Orang Tua	
6.	Ndia	Orang Tua	
7.	Haya	Orang Tua	
8.	Lestari	Anak Didik	
9.	Refan	Anak Didik	

Baluase, 08 Juni 2021

Kepala TK Satap SD Inpres 1 Baluase



MAS'ULUN
 NIP. 19681011200712025



PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN SIGI
DINAS PENDIDIKAN DAN OLAHRAGA
UPT DIKPORA KECAMATAN DOLO SELATAN
TK SATAP SD INPRES 1 BALUASE
KECAMATAN DOLO SELATAN

Alamat: Jl. Poros Palu Bangga Kode Pos 94361

Nomor : 471/20/TK-STP/III/2021
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Pengantar Telah Melakukan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Palu

Di-

Tempat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mas'ulun
Jabatan : Kepala Sekolah TK Satap SD Inpres 1 Baluase

Menerangkan bahwa:

Nama : Sri Alfianti
Nim : 17.1.05.0004
FTL : Rogo, 12 Desember 2000
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Jl. Poros Palu Bangga Desa Rogo

Benar bahwa mahasiswa yang namanya tersebut telah melaksanakan penelitian tanggal 04 Mei 2021 – 31 Mei 2021 di TK Satap SD Inpres 1 Baluase. Demikian pengantar ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan, untuk digunakan sebagaimana perlunya.

Baluase, 08 Juni 2021

Kepala TK Satap SD Inpres 1 Baluase



DOKUMENTASI



Sekolah TK Satap Inpres 1 Baluase



Pengantaran Surat Izin Penelitian



Wawancara Kepala TK Satap Inpres 1 Baluase



Wawancara dengan Guru Kelas



Wawancara dengan Orang Tua Anak Didik

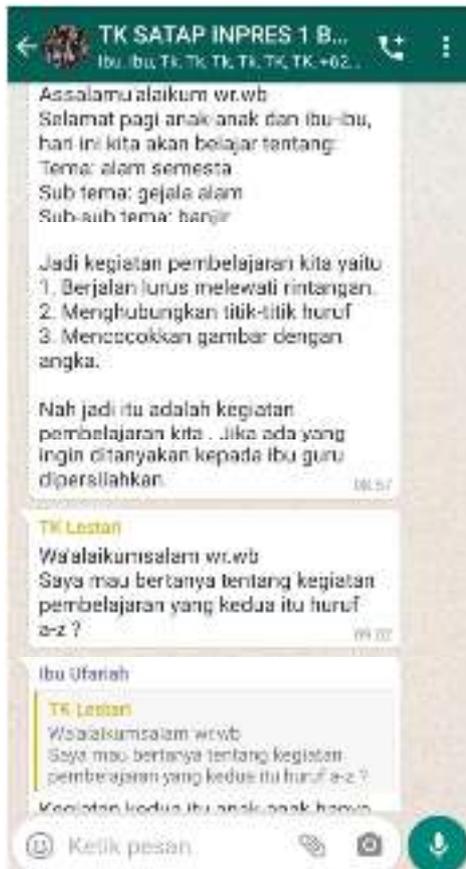




Wawancara dengan Orang Tua Anak Didik



Wawancara dengan Guru Kelas



Proses Pembelajaran Daring di Whatsapp Group

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Sri Alfianti
Tempat, Tanggal Lahir : Rogo, 12 Desember 2000
Agama : Islam
Alamat : Jl. Poros Palu Bangsa Desa Rogo
Email : alfiantisri331@gmail.com

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Afion
Pekerjaan : Petani
Agama : Islam
Alamat : Jl. Poros Palu Bangsa Desa Rogo
Nama Ibu : Muzria
Pekerjaan : URT
Agama : Islam
Alamat : Jl. Poros Palu Bangsa Desa Rogo

C. Riwayat Pendidikan

Tahun 2011 : Lulus dari SDN Inpres 1 Baluase
Tahun 2014 : Lulus dari MTS Al-khairaat Baluase
Tahun 2017 : Lulus dari SMA Negeri 10 Sigi